

**EVALUASI PENDIDIKAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

NURMALA SARI
NIM. 1554400070

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

SKRIPSI

**EVALUASI PENDIDIKAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

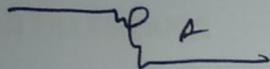
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

NURMALA SARI
NIM. 1554400070

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 12 September 2018

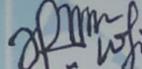
Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Sekretaris



Isnaini Rahmawati, M. Hum.,
NIDN. 2008089301

Pembimbing I



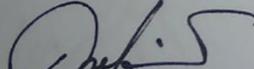
Bety, S. Ag, M.A.,
NIP. 19700421 199903 2 003

Penguji I



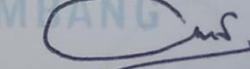
Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Pembimbing II



Dr. Herling, M. Hum.
NIP. 19711223 199903 2 001

Penguji II



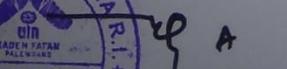
Budhi Santoso, M.A.,
NIP. 19840615 201801 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 03 Oktober 2018



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Yanto, M. Hum., M. IP.
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nurmala Sari

NIM : 1554400070

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul "EVALUASI PENDIDIKAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, 02 Agustus 2018

Pembimbing I



Bety, S.Ag., M.A.
NIP. 19700421 199903 2 003

Pembimbing II



Dr. Herlina, M.Hum.
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Nurmala Sari

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"EVALUASI PENDIDIKAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurmala Sari

NIM : 1554400070

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Palembang, 2 Agustus 2018

Pembimbing I



Bety. S. Ag., M.A.
NIP. 9700421 199903 2 003

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Nurmala Sari

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan ini, setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"EVALUASI PENDIDIKAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurmala Sari

NIM : 1554400070

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Palembang, 02 Agustus 2018

Pembimbing II



Dr. Herling, M.Hum.

NIP. 19711223 199903 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 12 September 2018



Nurmaia Sari
NIM: 1554400070

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala Sari
NIM : 1554400070
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non-Exclusive (Non-Exclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, maka Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 12 September 2018

Yang Menyatakan,



Nurmala Sari
NIM: 1554400070

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto

*Motivasi terbaik adalah sugesti yang kuat dari diri kita sendiri.
(Nurmala Sari)*

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)

Hasil karya ini kudedikasikan kepada:

- ❖ Ayahku M. Yani yang senantiasa menyayangi, memberikan perhatian, dukungan moril dan materi serta doa yang tiada hentinya dan Ibuku Almh Suryani yang telah melahirkanku, yang senantiasa mengawasiku dari sana dan pastinya mengharapkan kebahagiaan serta hal-hal terbaik untukku. Dan tidak lupa juga Ibu Astuti yang mendampingi sepeninggalan Ibuku.*
- ❖ Kakakku Yadi Sastrawan dan Adikku Tri Meita Riyani yang senantiasa menjadi penyemangatku, dan mendukung setiap langkahku dengan untaian harapan dan doa. Serta adik-adikku Meyasti, M. Fahmi Ramadhan dan M. Shakiel Afkari yang pastinya mengharapkan kebahagiaanku.*
- ❖ Dosen-dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, khususnya pembimbingku yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang tak ternilai serta tak pernah lelah dalam memberikan bimbingan, kritikan, saran, dan arahan.*
- ❖ Teman-teman seperjuangan satu almamater program studi Ilmu Perpustakaan, terkhusus Ilmu Perpustakaan C tahun angkatan 2013.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Serta tidak lupa juga penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: “**Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak sekali pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran berharga, hal ini tidak terlepas dari peran orang-orang yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam upaya penyelesaian skripsi ini. Maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Sirozi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag, MA., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochimatun, M.Ag., selaku wakil dekan I, Ibu Bety, S.Ag., M.A., selaku wakil dekan II dan Bapak Dolla Sobari, M.Ag., selaku wakil dekan III Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Yanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Bety, S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Herlina, M.Hum., selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang selalu membimbing penulis dengan sabar dan teliti.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Ibu Nurmalina, S.Ag, SS, M.Hum., Ibu Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Hum., selaku pustawakan dan Ibu Rumila Sari, M.Hum., sebagai staf perpustakaan yang telah banyak membantu, memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
9. Terima kasih yang tak terhingga untuk Ayahku M. Yani yang tanpa kenal lelah selalu mendukungku, memberikan semangat, mendoakan hal-hal terbaik untukku dan pastinya selalu mendanai setiap keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibuku almh Suryani yang sudah mendahului tapi akan tetap mengawasiku dari kejauhan dan mengharapkan kebahagiaan serta hal-hal yang terbaik untukku.

10. Kak Randy Febriyansah, S.Ag., dan Mbak Asmarani S.Hum., sekaligus senior yang sudah banyak membantu, memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan satu almamater program studi Ilmu Perpustakaan, terkhusus Ilmu Perpustakaan C tahun angkatan 2013.
12. Kak Amrullah, S.Sos., selaku Ketua Umum IMMUBA, kak M. Ujoc Riezqi, S.H., dan Pengurus IMMUBA Periode 2016-2018 serta Seluruh Anggota Ikatan Mahasiswa Musi Banyuasin (IMMUBA) yang selalu menanyakan undangan wisuda.
13. Sister from another mother Windy Rama Dayanti, May Zul Fathulain, S.Pd., Desi Ratnasari, Amd., Vera, Amd. Keb, Rapita Sari, S.Kom., dan Akdhia Besta Sari, S.Kel., yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta selalu sabar menunggu undangan wisuda dariku.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan semoga usaha serta bantuan yang telah dilakukan oleh semua pihak yang terkait tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf apabila terjadi kesalahan dan kekhilafan.

Palembang, Juli 2018


Nurmalia Sari
1554400070

INTISARI

Nama : Nurmala Sari
NIM : 1554400070
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : “Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang”
xviii + 100 hlm + lampiran

Perpustakaan merupakan jantungnya sebuah universitas yang mempunyai peran penting dalam menyediakan sumber informasi bagi pemustakanya. Komponen-komponen yang dapat mendukung perpustakaan sebagai jantungnya universitas adalah koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, staf perpustakaan, layanan perpustakaan, dan lain-lain. Berbicara tentang layanan yang ada di perpustakaan perguruan tinggi salah satunya adalah pendidikan pemakai perpustakaan. Penelitian ini membahas tentang Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertujuan untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, seberapa tinggi tingkat keberhasilannya dan kendala apa yang dihadapi perpustakaan serta upaya yang akan dilakukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebanyak 4607, dengan total sampel sebanyak 98 orang. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara dan kuesioner/angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Pengukuran skala menggunakan skala likert dengan kriteria interval 1.00-4.00.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan sudah berlangsung dengan baik dengan tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan mendapatkan skor rata-rata pencapaian 3.09 yang berada pada skala 2.51-3.25 dengan kategori berhasil.

Kata kunci: pendidikan pemakai, orientasi perpustakaan dan evaluasi program

ABSTRACT

Name : Nurmala Sari
NIM : 1554400070
Study Program/years : Library Science/2018
Thesis Title : “Evaluation of Library User Education At Central
Library of Raden Fatah Islamic University”
xviii + 99 hlm + appendix

Library is a heart of a university which have important role in providing resources for users. Components that can support library as heart of university is libraries collection, libraries staff, libraries service, and etc. Talking about the library service which have in library of university, one of that is library users education. This research explained about the evaluation of library user education at central library of Raden Fatah Islamic University wich have purposes of this research are to know how to implement the library user education at central library of Raden Fatah Islamic University and how the height of the success rate.

This research is quantitative descriptive research. The population of this research was all of new students in 2017 academic years. The amount of students is 4607 studens, and 98 people as sample. This research using documentation, observation, interview and questionnaire as a data collection. The technique of analysis data is descriptive percentage. The scale measurement is likert scale with 1.00-4.00 interval criteria.

The result of this research to showing the implementation in the process of library user education has well done, it can be seen from all of the participants who follow library user education with the success rate of library user education at library central of Raden Fatah Islamic University was got an average score of achievement of 3.09 which are on a scale of 2.51-3.25 and it was successful category.

Keywords: user education, library orientation and program evaluation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING I.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING II	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN DEDIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
INTISARI	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Tinjauan Pustaka	9
1.7 Kerangka Teori.....	13
1.8 Metodologi Penelitian	16
1.9 Sistematika Penulisan.....	29

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Evaluasi	
2.1.1	Pengertian Evaluasi	28
2.1.2	Jenis-Jenis Evaluasi	29
2.1.3	Model Evaluasi Kirkpatrick	30
2.1.4	Tujuan Evaluasi	32
2.1.5	Tahapan-Tahapan Evaluasi	33
2.2	Pendidikan Pemakai	
2.2.1	Pengertian Pendidikan Pemakai	34
2.2.2	Layanan Pendidikan Pemakai dalam SNP	36
2.2.3	Tujuan Pendidikan Pemakai	38
2.2.4	Tingkatan Pendidikan Pemakai	39
2.2.5	Metode Pengajaran Pendidikan Pemakai	44
2.2.6	Materi Pengajaran Pendidikan Pemakai	47
2.3	Pemustaka	
2.3.1	Pengertian Pemustaka	47
2.3.2	Tingkatan Pemustaka	48
2.4	Kerangka Berpikir	50
2.5	Hipotesis	52

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1	Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	53
3.2	Visi dan Misi Perpustakaan	57
3.3	Tujuan dan Fungsi Perpustakaan	58
3.4	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	59
3.5	Sumber Daya Manusia (Pengelola Perpustakaan)	66
3.6	Koleksi Perpustakaan	67
3.7	Layanan Perpustakaan	70

3.8 Jaringan Kerjasama Perpustakaan	78
BAB IV EVALUASI PENDIDIKAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG	
4.1 Pelaksanaan Pendidikan Pemakai Perpustakaan	81
4.2 Tingkat Keberhasilan Pendidikan Pemakai Perpustakaan	86
4.3 Kendala dan Upaya dalam Pelaksanaan Pendidikan Pemakai Perpustakaan.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
BIODATA PENULIS	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator Penelitian	24
Tabel 2: Kepemimpinan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	55
Tabel 3: Sarana dan Prasarana di Ruang Kepala Perpustakaan	62
Tabel 4: Sarana dan Prasarana di Ruang Sirkulasi.....	63
Tabel 5: Sarana dan Prasarana di Ruang <i>Local Content</i> , Tandon dan Referensi.....	64
Tabel 6: Sarana dan Prasarana di Ruang Pengolahan Bahan Pustaka	64
Tabel 7: Sarana dan Prasarana di Ruang Automasi	64
Tabel 8: Sarana dan Prasarana di Ruang Lobi	65
Tabel 9: Sarana dan Prasarana di Ruang Administrasi	65
Tabel 10: Daftar Pustakawan dan Staf Perpustakaan.....	67
Tabel 11: Jumlah Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	68
Tabel 12: Kode Warna Koleksi Skripsi	70
Tabel 13: Jam Kunjung Perpustakaan.....	71
Tabel 14: Jangka Waktu dan Jumlah Buku yang dipinjamkan	71
Tabel 15: Warna Sampul Skripsi, Tesis dan Disertasi.....	77
Tabel 16: Hasil Pengolahan Data Level Evaluasi Reaksi	86
Tabel 17: Hasil Pengolahan Data Level Evaluasi Belajar	87
Tabel 18: Hasil Pengolahan Data Level Evaluasi Perilaku.....	88
Tabel 19: Hasil Pengolahan Data Level Evaluasi Hasil.....	89
Tabel 20: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data	90

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Pikir Penelitian	50
Bagan 2: Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah	66
Palembang	
Bagan 3: Klasifikasi DDC (<i>Decimal Dewey Classification</i>)	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Penelitian
4. Kartu Bimbingan Pembimbing I
5. Kartu Bimbingan Pembimbing II
6. Angket Penelitian
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pada alinea keempat menjelaskan salah satu tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencerdaskan kehidupan bangsa saat ini bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi merupakan tanggung jawab individu-individu dan kelompok. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan membuat dan mengupayakan suatu sarana belajar agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Ada banyak sarana belajar yang dapat digunakan di era modernisasi seperti sekarang ini diantaranya sekolah, lembaga pendidikan, lembaga pelatihan dan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memberikan sarana penunjang pendidikan yang memumpuni serta turut berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu sarana pendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah perpustakaan.

Perpustakaan dalam UU RI No 43 Tahun 2007 merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹

¹ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.3.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana tugas (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain, turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, serta melayangkan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan.²

Adapun tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staff pengajar dan mahasiswa serta mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.³

Berdasarkan tujuan di atas, tugas pokok perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi pemustakanya. Namun pada kenyataannya, berbagai sumber informasi yang tersedia di

² Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 18.

³ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 52.

perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh pemustakanya. Pemahaman sebagian besar pemustaka masih pada paradigma lama bahwa perpustakaan adalah sebuah gedung yang di dalamnya menyimpan buku-buku dengan layanan pasif. Padahal, saat ini perpustakaan telah merubah penampilan dan eksistensinya sebagai lembaga penyedia informasi dengan layanan aktif dalam menyediakan sumber-sumber informasi.

Mengingat arti penting perpustakaan bagi pemustakanya maka perlu diadakan suatu kegiatan yang memperlihatkan dan menjelaskan manfaat penting perpustakaan bagi seluruh pemustaka.⁴ Melalui kegiatan tersebut pemustaka diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Salah satu kendala pemanfaatan perpustakaan adalah kemampuan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan atau keahlian melakukan penelusuran informasi di perpustakaan. Salah satu kegiatan yang dapat merubah pemahaman pemustaka tentang perpustakaan adalah pendidikan pemakai.

Pendidikan pemakai merupakan salah satu jenis layanan yang ada di perpustakaan perguruan tinggi. Layanan pendidikan pemakai adalah kegiatan yang memberikan panduan dan pendidikan kepada pemakai tentang bagaimana penggunaan perpustakaan. Pendidikan pemakai ini diselenggarakan agar pemakai dapat mengenal dan memahami serta menggunakan sistem yang ada di perpustakaan, menggunakan sarana temu kembali informasi yang tersedia, dan

⁴ Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'*, Vol 8, No.1 Mei 2014, hlm. 41.

user dapat lebih cepat dan tepat menemukan apa yang diperlukan tanpa mengalami kesulitan dan tidak banyak membuang waktu.⁵

Tujuan pendidikan pemakai adalah agar pemustaka dapat menggunakan perpustakaan dengan baik dan benar. Dengan demikian pemustaka dapat mencari kebutuhan informasinya dengan cepat, tepat dan efisien.⁶ Selain itu, pendidikan pemakai dapat dikatakan sebagai langkah pertama yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mengenalkan secara fisik, isi dan apa saja yang ada di perpustakaan yang ditujukan agar nantinya para pemustaka dapat mengenal dan memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

Tujuan pendidikan pemakai perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan pengguna agar mampu memanfaatkan kemudahan dan sumber daya perpustakaan secara mandiri,
2. Membekali pengguna dengan teknik yang memadai dan sesuai untuk menemukan informasi dalam subjek tertentu,
3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan pelayanan perpustakaan,
4. Mempromosikan pelayanan perpustakaan,
5. Menyiapkan pengguna agar dapat mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi.⁷

⁵ Herlina, *Manajemen Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), hlm. 109.

⁶ Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 4.16

⁷ Hari Santoso, "Pelaksanaan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (P3) Sebagai Media Promosi Melalui Pengenalan Kehidupan Perguruan Tinggi (PKPT)," Artikel diakses pada 18 Januari 2018 dari <http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/pendidikan-pemakai-perpustakaan.html>. hlm. 9.

UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang sudah melakukan kegiatan pendidikan pemakai terhadap mahasiswa baru. Dalam kegiatan pendidikan pemakai ini, UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang melakukan kegiatan pendidikan pemakai pada tingkatan Orientasi Perpustakaan yang diperuntukkan untuk mahasiswa baru perguruan tinggi.

Orientasi perpustakaan bertujuan untuk mengenalkan pemustaka akan keberadaan perpustakaan dan layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan juga memungkinkan pengguna mempelajari secara umum bagaimana menggunakan perpustakaan, jam buka, letak koleksi-koleksi perpustakaan dan cara meminjam koleksi perpustakaan.

Kegiatan pendidikan pemakai UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dilakukan pada 21 Agustus – 05 September 2017, dimana kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan ini merupakan kegiatan kedua kalinya yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan keterangan dari kepala perpustakaan Nurmalina, S.Ag, S.S, M.Hum, kegiatan pendidikan pemakai ini merupakan kegiatan yang akan diagendakan secara rutin setiap tahunnya untuk mewujudkan tujuan dari perpustakaan itu sendiri, karena tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan edukasi khususnya mahasiswa baru dalam memanfaatkan perpustakaan, baik itu koleksinya maupun sarana yang ada di perpustakaan.⁸

⁸ Wawancara pribadi dengan Nurmalina, Palembang 22 November 2017.

UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah mengalami peningkatan dalam hal pelaksanaan pendidikan pemakai. Pada tahun 2016 UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah melakukan kegiatan pendidikan pemakai, akan tetapi hanya dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora saja. Sedangkan, pada tahun 2017 kemarin UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang melakukan kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan untuk seluruh mahasiswa baru tahun 2017 UIN Raden Fatah Palembang. Dikarenakan kegiatan pendidikan pemakai ini akan diagendakan setiap tahunnya, maka diharapkan agar selanjutnya terdapat peningkatan-peningkatan dalam pelaksanaannya.

Pengamatan sementara yang dilakukan peneliti secara sederhana yaitu peneliti menemukan adanya pemustaka UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang merupakan mahasiswa tahun 2017 ingin melakukan peminjaman buku yang terdapat di ruang koleksi *local content* dan koleksi tandon, yang seharusnya koleksi pada ruang tersebut tidak dapat dipinjamkan kepada pemustaka atau hanya dapat dibaca di ruangan tersebut dan difotocopy dengan persyaratan yang sudah ditentukan oleh perpustakaan. Hal tersebut merupakan bagian kecil dari implemetasi kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan, yang seharusnya pemustaka sudah mengetahui jenis-jenis koleksi perpustakaan, layanan-layanan yang ada di perpustakaan, cara melakukan peminjaman di perpustakaan, dan lain lain.

Permasalahan di atas yang mendorong penulis untuk melakukan evaluasi kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan untuk melihat tingkat keberhasilan

pendidikan pemakai yang sudah dilakukan oleh UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini diharapkan agar dapat membantu UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk berbenah dan mencari tau apa saja yang kurang dari kegiatan yang sudah dilakukan untuk diterapkan dalam agenda selanjutnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI PENDIDIKAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah “Seberapa tinggi tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?”

1.3 Batasan masalah

Dengan rumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas agar penelitian ini terarah dan tepat sasaran serta tidak keluar dari topik yang akan dibahas. Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu pada tingkatan pendidikan pemakai berupa orientasi perpustakaan dan fokus kepada mahasiswa baru tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini “Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.”

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat mengetahui pelaksanaan pendidikan perpustakaan serta mengukur tingkat keberhasilannya menurut teori yang dikemukakan oleh James Rice dalam buku *Teaching Library Use: A Guide For Library Instruction*, bahwa kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila sudah mencapai tujuan dari pendidikan pemakai itu sendiri yaitu mengenal fisik perpustakaan, fasilitas-fasilitas perpustakaan, layanan yang ada di perpustakaan, staf perpustakaan, jenis-jenis koleksi perpustakaan, dan dapat menjalin komunikasi yang baik antara pustakawan dan pemustakanya serta dapat dilihat dari cara pemustaka memanfaatkan dan menggunakan layanan yang ada di perpustakaan.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan serta menjadi rujukan bagi pihak UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam melakukan kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan selanjutnya. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal

pembuatan karya tulis ilmiah dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan. Dan selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan karya tulis ilmiah selanjutnya.

1.6 Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, sebelumnya juga sudah ada penulis lain yang melakukan penelitian tentang pendidikan pemakai perpustakaan. Penelitian pertama dilakukan oleh Eva Rabita dan Aidina Fitria (2008) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Penggunaan Perpustakaan di Lingkungan Mahasiswa Yayasan Prof. DR. H. Kadirun Yahya Universitas Panca Budi Medan” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemakai perpustakaan. Sampel yang ambil adalah 150 siswa dari berbagai fakultas, yaitu: fakultas hukum, ekonomi, pertanian, teknik dan fakultas agama. Perhitungan yang diuji dengan menggunakan regresi linear dengan tingkat kepercayaan 95%, dan penelitian ini menunjukkan bahwa 81.3% kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan pemakai.⁹

Penelitian kedua ditulis oleh Nella Verira (2011) dengan judul “Peran Pendidikan Pemakai dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas X SMA Khadijah Surabaya” penelitian ini dilakukan di SMA Khadijah Surabaya yang merupakan salah satu rintisan sekolah bertaraf Internasional di Surabaya. Dalam studi ini peneliti

⁹ Eva Rabita dan Aidina Fitria, “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Penggunaan Perpustakaan di Lingkungan Mahasiswa Yayasan Prof. DR. H. Kadirun Yahya Universitas Panca Budi Medan,” *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol, 4 No. 1, Juni 2008.

menggunakan berbagai macam teori, namun teori yang paling banyak diacu adalah tujuan pendidikan pemakai yang meliputi orientasi perpustakaan dan pengajaran perpustakaan serta teori tentang pemanfaatan perpustakaan. Hasil penelitian bahwa siswa SMA Khadijah Surabaya lebih menyukai teknik pendidikan pemakai dengan menonton VCD/slide dan sangat berpengaruh dari sikap mereka untuk lebih memanfaatkan perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada perpustakaan SMA Khadijah Surabaya supaya lebih menjalankan kegiatan pendidikan pemakai secara sistematis dan kreatif.¹⁰

Penelitian ketiga dilakukan oleh Dyni Nafisawati (2012) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan pemakai berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

Penelitian keempat dilakukan oleh Lailan Azizah Rangkuti (2014) dengan judul “Pentingnya Pendidikan Pemakai (*User Education*) di Perpustakaan Perguruan Tinggi” penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya pendidikan

¹⁰ Nella Verira, “Peran Pendidikan Pemakai dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas X SMA Khadijah Surabaya,” *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga Surabaya, 2012).

pemakai di perpustakaan perguruan tinggi, karena setiap mahasiswa harus bisa menggunakan perpustakaan untuk mendukung pembelajaran dan agar mahasiswa dapat melakukan pencarian informasi dengan cepat dan tepat.¹¹

Dalam skripsi Indah Puspita Candraningrum (2014) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Kemampuan Pemustaka dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Yogyakarta II” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pendidikan pemakai terhadap kemampuan pemustaka dalam penelusuran informasi di perpustakaan MTs Negeri Yogyakarta II. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kemampuan pemustaka dalam penelusuran informasi di perpustakaan MTs Negeri Yogyakarta II. Dalam penelitian ini peneliti memberikan saran kepada perpustakaan agar diadakan evaluasi terkait pelaksanaan pendidikan pemakai setiap tahunnya agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai secara optimal.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Dody Firmansyah (2015) berjudul “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan di Perpustakaan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III” penelitian ini

¹¹ Lailan Azizah Rangkuti, “Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi,” *Jurnal Iqra'*, Vol, 8 No 01. Mei 2014.

¹² Indah Puspita Candraningrum, “Pengaruh Pendidikan Pemakai terhadap Kemampuan Pemustaka dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Yogyakarta II,” *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari program pendidikan pemakai terhadap pemustaka dalam pemanfaatan layanan di perpustakaan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III. Metode dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi, dokumentasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik program pendidikan pemakai perpustakaan maka semakin tinggi pula pemanfaatan layanan perpustakaan oleh siswa. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh dari variabel pendidikan pemakai terhadap variabel pemanfaatan layanan di perpustakaan.¹³

Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian-penelitian sebelumnya yaitu melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan terhadap pemustakanya maupun terhadap pemanfaatan perpustakaan. Sedangkan penelitian yang akan dibahas oleh penulis kali ini fokus pada evaluasi atau menilai dari kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan yang sudah dilakukan. Selain dari itu hal yang membedakan penelitian ini yaitu peneliti akan menggunakan teori pendidikan pemakai dari James Rice untuk mengukur bagaimana tingkat keberhasilan pendidikan pemakai perpustakaan dengan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick. Adapun tempat penelitian ini yaitu di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang evaluasi kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan.

¹³ Dody Firmansyah, "Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan di Perpustakaan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III," *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

1.7 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan pemikiran yang ada dalam setiap penelitian sebagai rujukan dalam mencari pemecahan masalah. Ada beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

Menurut kajian teoritis teori evaluasi dalam kutipan Desy Vera Lestari menyatakan bahwa evaluasi adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektivitas suatu program.¹⁴ Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses secara sistematis untuk memberikan penilaian pada suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang direncanakan, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan harapan menghasilkan suatu hasil yang dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan yang sama pada waktu yang akan datang.

Pendidikan pemakai menurut Malley adalah *a process whereby the library user is firstly made aware of the extend and number of the library resources, of its service and of the information sources available to him or her and secondly taught how to use these resources, services and source.*¹⁵ Yaitu suatu proses dimana pemustaka untuk pertama kalinya diberikan pemahaman dan pengertian tentang sumber daya perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi yang berkaitan dan selanjutnya mengajarkan bagaimana menggunakan sumber-sumber informasi, layanan-layanan dan sumber informasi.

¹⁴ Desy Vera Lestari, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Bebas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 di Perpustakaan SMA Negeri 1 Tanjung Raja," *Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang), hlm. 13.

¹⁵ Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra*, Vol 8, No 01, Mei 2014, hlm. 41.

Pendidikan pemakai adalah kegiatan yang memberikan panduan dan pendidikan kepada pemakai tentang bagaimana penggunaan perpustakaan. Pendidikan pemakai ini diselenggarakan agar pemakai dapat mengenal dan memahami serta menggunakan sistem yang ada di perpustakaan, menggunakan sarana temu kembali informasi yang tersedia, dan user dapat lebih cepat dan tepat menemukan apa yang diperlukan tanpa mengalami kesulitan dan tidak banyak membuang waktu.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemakai merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustakanya, dengan tujuan agar pemustaka dapat menggunakan sarana dan layanan yang ada di perpustakaan dengan baik serta agar pemustaka dapat melakukan pencarian informasi dengan cepat dan akurat.

Untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pendidikan pemakai ini, kita dapat melihat tingkatan-tingkatan dari pendidikan pemakai itu sendiri. Dalam penelitian ini tingkatan pendidikan pemakai yang dilakukan yaitu orientasi perpustakaan. Orientasi perpustakaan merupakan kegiatan untuk memperkenalkan pemustaka terhadap jenis layanan, koleksi dan tata ruang perpustakaan. Orientasi perpustakaan termasuk memperkenalkan pemustaka pada fisik gedung, staf dan kebijakan perpustakaan.¹⁷

¹⁶ Herlina, *Manajemen Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), hlm. 109.

¹⁷ Rosa Widyawan, *Pelayanan Referensi Berawal dari Senyuman* (Bandung: Bahtera Ilmu, 2012), hlm. 172.

Menurut James Rice yang dikutip oleh Ade Abdul Hak, pada tingkatan orientasi perpustakaan ini materi yang diajarkan berupa pengenalan terhadap perpustakaan secara umum, biasanya diberikan ketika siswa/mahasiswa baru memasuki suatu lembaga pendidikan bersangkutan. Materi yang diajarkan pada orientasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan gedung perpustakaan.
2. Pengenalan katalog dan alat penelusuran lainnya.
3. Pengenalan beberapa sumber bacaan termasuk bahan-bahan rujukan dasar.¹⁸

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari orientasi perpustakaan menurut Jame Rice adalah:

1. Untuk mengenal fasilitas-fasilitas fisik gedung itu sendiri.
2. Untuk mengenal bagian-bagian layanan dan staf dari tiap bagian secara tepat.
3. Untuk mengenal layanan-layanan khusus seperti penelusuran melalui komputer, layanan peminjaman.
4. Untuk mengenal kebijakan-kebijakan perpustakaan seperti prosedur menjadi anggota, jam-jam layanan perpustakaan.
5. Untuk mengenal pengorganisasian koleksi dengan tujuan untuk mengurangi kebingungan pemustaka dalam mencari bahan-bahan yang dibutuhkan.

¹⁸ Ade Abdul Hak, "Pendidikan Pemakai: Perubahan Perilaku Pada Siswa Madrasah dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan," dalam Sudarnoto Abdul Hakim, ed., *Perpustakaan Sebagai Center For Learning Society: Gagasan Untuk Pengembangan Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006), hlm. 103.

6. Termotivasi untuk datang kembali dan menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan.
7. Terjalannya komunikasi yang akrab antara pemustaka dengan pustakawan.¹⁹

1.8 Metodologi Penelitian

1.8.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.²⁰ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²¹

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif pada penelitian ini adalah penelitian yang datanya diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dijelaskan secara deskriptif oleh peneliti.

¹⁹ James Rice, *Teaching Library Use: A Guide For Library Instruction* (London: Greenwood Press, 1981), hlm. 5.

²⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 39-40.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

1.8.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5, Telpn. (0711) 353480, Fax (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>. Karena, UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah melakukan kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan terhadap mahasiswa baru, dan belum pernah dilakukan evaluasi sebelumnya.

1.8.3 Sumber Data

Sumber data adalah asal dari mana data-data diperoleh dalam melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek/responden penelitian. Selain dari objek/responden penelitian, data primer juga dapat diperoleh dari jurnal ilmiah baik dalam maupun luar negeri.²² Adapun dalam penelitian ini sumber data primer yang didapatkan oleh penulis yaitu mahasiswa tahun 2017 UIN Raden Fatah Palembang

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.²³ Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data

²² Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 5.13

²³ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 5.18

primer dapat dikatakan sebagai data praktik yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori.²⁴

1.8.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa baru tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 4607 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁷ Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh data keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.²⁸ Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa baru tahun 2017 yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan. Apabila sampel subyeknya

²⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 88.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 53.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 109.

²⁸ Dody Firmansyah, "Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan di Perpustakaan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III," *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 18.

kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika tingkat populasi besar atau lebih besar dari 100 orang maka dapat diambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25%.²⁹ Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 4607 orang, maka penulis akan mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan.

Proses penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan model Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Jumlah Populasi

d²: Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi mahasiswa tahun 2017 sebesar N = 4607 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan d = 10%. Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh jumlah sampel (n) untuk mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017 sebagai berikut:

$$n = \frac{4607}{4607(0,1)^2 + 1} = \frac{4607}{47,07} = 97,87$$

Jadi sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah 98 mahasiswa (pembulatan).

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 120.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pemilihan contoh dilakukan oleh peneliti berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, pada penarikan contoh bertujuan dilakukan terhadap mahasiswa yang memiliki karakteristik.³⁰ Dalam penelitian ini penulis menentukan kriteria sampel yaitu merupakan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2017 yang melakukan kunjungan ke perpustakaan dan memanfaatkan sarana serta layanan yang ada di perpustakaan.

1.8.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan sebagainya.

b. Observasi

Observasi adalah penelitian yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian.³¹ Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah

³⁰ Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), hlm. 202.

³¹ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian* (Jakarta: Infomedika, 2000), hlm. 63.

mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.³² Peneliti melakukan observasi langsung di perpustakaan dan di kelas-kelas untuk menanyakan langsung kepada responden.

c. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³³ Kuesioner juga dapat diartikan sebagai sebuah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Pertanyaan kuesioner yang akan ditujukan kepada responden berisi fakta dan pendapat dari responden terhadap pendidikan pemakai perpustakaan. Pada penelitian ini, penyebaran kuesioner ditujukan dan diisi oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017.

1.8.6 Instrumen Penelitian

a. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.³⁴

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

³² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 60.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 92.

sekelompok orang tentang fenomena sosial.³⁵ Untuk menghindari jawaban ragu-ragu yang mungkin diberikan oleh responden, maka peneliti hanya menggunakan empat penilaian sebagai berikut:³⁶

Tabel 1

Kriteria Penilaian Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan pengalaman di masyarakat Indonesia, ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah, karena alasan kemanusiaan. Tetapi jika seandainya semua responden memilih pada kategori tengah, maka peneliti tidak memperoleh hasil pasti. Untuk mengatasi hal ini para peneliti dianjurkan membuat tes skala Likert dengan menggunakan kategori pilihan genap, misalnya 4 pilihan, 6 pilihan, atau 8 pilihan.³⁷

Agar dapat melihat penilaian responden terhadap suatu objek, maka skor penilaian yang didapatkan dari responden dijumlahkan kemudian dicari rata-rata

³⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 128-129.

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 146.

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, hlm. 147.

dari skor tersebut. Adapun penghitungan skor rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{[(S4 \times F) + (S3 \times F) \dots (S1 \times F)]}{N}$$

Keterangan:

X : Skor rata-rata

(S4...S1) : Skor pada skala 1 sampai 4

F : Frekuensi jawaban pada suatu skala

N : Jumlah sampel yang diolah.

Skala yang digunakan di atas adalah skala ordinal dimana skala ordinal memiliki keterbatasan analisa, yang hanya menyatakan bahwa objek yang diteliti sangat baik ataupun sangat tidak baik. Oleh karena itu, dalam penelitian agar analisa menjadi luas maka skala ordinal dapat diubah menjadi skala interval untuk menentukan skala-skala yang mempunyai jarak yang sama antar titik-titik yang berdekatan. Adapun cara menentukan skala interval yaitu sebagai berikut :

$$\text{Skala Interval} = \{a (m-n)\} : b$$

Keterangan:

a : Jumlah atribut

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Jumlah skala yang ingin dibentuk

Jika skala yang ingin dibentuk berjumlah 4, dimana skor terendah adalah satu dan skor tertinggi adalah empat. Maka, skala interval persepsi dapat dihitung

seperti = $\{1 (4-1)\} : 4 = 0,75$. Jadi jarak antara setiap titik adalah 0,75. Sehingga diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut³⁸:

Tabel 2

Kriteria Penilaian

Kriteria	Interval
Sangat berhasil	3.26-4.00
Berhasil	2.51-3.25
Tidak berhasil	1.76-2.50
Sangat tidak berhasil	1.00-1.75

b. Variabel Penelitian

Tabel 3

Indikator Penelitian

Evaluasi Perpustakaan	Pendidikan	Pemakai	Indikator Evaluasi	Indikator	No. Item	Jumlah
			Evaluasi Reaksi (<i>Reaction Evaluation</i>)	Pemahaman materi oleh peserta	1	1
				Penyampaian materi	2,3	2
				Metode penyampaian dan pelaksanaan	4,5	2
				Waktu pelaksanaan	6	1
			Evaluasi Belajar (<i>Learning</i>)	Layanan perpustakaan	7,8	2
				Koleksi perpustakaan	9,10	2

³⁸ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2001), hlm. 202.

	<i>Evaluation)</i>	Penelusuran informasi oleh pemustaka	11,12	2
	Evaluasi Perilaku (<i>Behaviour Evaluation</i>)	Layanan Perpustakaan	13	
		Peraturan dan tata tertib perpustakaan	14	2
		Penelusuran informasi oleh pemustaka	16	3
		Keanggotaan	15,17	2
	Evaluasi Hasil (<i>Result Evaluation</i>)	Implementasi penggunaan perpustakaan	19,20,21	3
		Kesan dan pesan pelaksanaan pendidikan pemakai	22,23	2

1.8.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.³⁹ Menurut Arikunto “suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 168.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 115

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan langkah-langkah sebagai berikut: Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 16, Pilih menu *Analyze - Scale - Reability analysis*, lalu pindahkan kelompok pernyataan ke kolom *Items*, klik *Statistics* pada *Descriptive for* klik *Scale if item delected*, klik *Continue* lalu klik *Ok*.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 98 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r dengan df (*degree of freedom*) = n-2, jadi df = 98-2 = 96, maka r tabel = 0,167.

Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*. Analisis output bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
P1	0.497	0.167	Valid
P2	0.347	0.167	Valid
P3	0.535	0.167	Valid
P4	0.532	0.167	Valid
P5	0.309	0.167	Valid
P6	0.577	0.167	Valid
P7	0.501	0.167	Valid
P8	0.350	0.167	Valid

P9	0.310	0.167	Valid
P10	0.372	0.167	Valid
P11	0.492	0.167	Valid
P12	0.525	0.167	Valid
P13	0.413	0.167	Valid
P14	0.451	0.167	Valid
P15	0.260	0.167	Valid
P16	0.587	0.167	Valid
P17	0.532	0.167	Valid
P18	0.490	0.167	Valid
P19	0.410	0.167	Valid
P20	0.353	0.167	Valid
P21	0.347	0.167	Valid
P22	0.568	0.167	Valid
P23	0.592	0.167	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan/pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner.⁴¹

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa “reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf

⁴¹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 192.

kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar”.⁴² Suatu pengukuran dikatakan reliabel (andal) jika hasilnya konsisten/stabil, dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subyek yang sama memperoleh hasil yang sama pula.⁴³

Untuk pengujian realibilitas instrumen penulis menggunakan SPSS statistic dengan rumus *Alpha's Cronbach* dengan langkah-langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze - Scale - Reability analysis*, lalu pindahkan kelompok pertanyaan ke kolom *items*, klik *statistics* pada *descriptive for* klik *scale if deleted*, klik *continue* lalu klik *Ok*.

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *alpha* > 0,60 maka kontruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel dan apabila nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel.

Tabel 5

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	Batas Reliabilitas	Keterangan
.873	23	0.60	Reliabel

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 100.

⁴³ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 6.15.

Dari uji reliabilitas di atas, dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai $\text{Alfa} > 0,60$ maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,873 jadi di atas 0,60 maka reliabel.

1.8.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Data yang diperoleh berdasarkan kuesioner/angket yang sudah disebar dan dijawab oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017. Langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pemeriksaan (*Editing*)

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data dari kuesioner/angket untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahan dalam pengisian kuesioner/angket.

b. Tahap pengkodean (*Coding*)

Tahap pengkodean merupakan tahap dimana data-data yang didapatkan diberikan kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori sama. Kode yang diberikan dapat berupa angka dan huruf yang dapat memberikan petunjuk atau identitas pada suatu data yang akan dianalisis.

c. Tahap Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan

ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.⁴⁴ Tabulasi dilakukan untuk mempermudah perhitungan distribusi frekuensi bagi data umum mengenai jawaban responden. Persentase dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase dengan tujuan untuk melihat frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden. Perhitungan persentase dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jawaban terpilih)

N = Sampel yang diperoleh (jumlah responden).

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan isi skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini menjelaskan tentang landasan teori evaluasi pendidikan pemakai, pendidikan pemakai perpustakaan, tingkatan-tingkatan pendidikan pemakai perpustakaan, tujuan dan manfaat pendidikan pemakai, kerangka berpikir dan hipotesis..

⁴⁴ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LPS3ES, 1994), hlm. 248.

BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian, bab ini berisikan tentang gambaran umum UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, sejarah singkat perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, tugas dan fungsi perpustakaan, letak dan struktur organisasi, fasilitas, tata tertib dan layanan perpustakaan.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisikan tentang tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Evaluasi

2.1.1 Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, selanjutnya menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut.⁴⁵

Evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai suatu objek, menilai suatu objek, dan membandingkannya dengan kriteria, standar dan indikator. Selanjutnya evaluasi juga diartikan sebagai aplikasi sistematis dari prosedur riset sosial untuk menaksir atau menilai konseptualisasi dan desain, implementasi serta utilitas program intervensi sosial. Menurut definisi ini, riset evaluasi melibatkan pemakaian metodologi riset sosial untuk memberikan putusan atau penilaian dan untuk meningkatkan perencanaan, pemantauan, efektifitas, dan efisiensi suatu program sosial. Program sosial tersebut beragam diantaranya adalah program kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, dan program layanan lainnya.⁴⁶

Sejalan dengan definisi evaluasi yang telah disebutkan di atas, secara sederhana evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk memberikan penilaian pada suatu program atau kegiatan sesuai dengan tujuan yang direncanakan, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan

⁴⁵ Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 7.

⁴⁶ Samsul Hadi, *Metode Riset Evaluasi* (Yogyakarta: Laksbang Grafika, 2011), hlm. 13.

mengkaji data yang didapatkan pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut dengan harapan agar menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan untuk meningkatkan program atau kegiatan yang sama pada waktu yang akan datang.

2.1.2 Jenis-Jenis Evaluasi

Jenis-jenis evaluasi dapat dibedakan berdasarkan objeknya menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:⁴⁷

1. Evaluasi Kebijakan

Kebijakan adalah rencana umum dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas. Kebijakan akan berlangsung terus sampai dicabut atau diganti dengan kebijakan yang baru, umumnya karena kebijakan yang lama tidak efektif dan efisien atau karena terjadinya pergantian pejabat dan pejabat baru mempunyai kebijakan yang berbeda dengan sebelumnya.

2. Evaluasi Program

Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Evaluasi program merupakan metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar. Evaluasi program dapat dikelompokkan menjadi evaluasi proses (*proces evaluation*), evaluasi manfaat (*outcome evaluation*), dan evaluasi akibat (*impact evaluation*). Pendidikan pemakai perpustakaan merupakan bentuk program atau kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan sebagai bentuk layanan perpustakaan kepada pemustakanya.

⁴⁷ Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 16.

Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan peneliti merupakan jenis evaluasi program.

3. Evaluasi Proyek

Evaluasi proyek sebagai kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu untuk mendukung pelaksanaan program.

4. Evaluasi Material

Evaluasi material digunakan untuk melaksanakan kebijakan, program atau proyek diperlukan sejumlah material atau produk-produk yang kemudian dinilai berdasarkan kriteria dan indikator-indikator tertentu.

5. Evaluasi Sumber Daya Manusia (SDM)

Evaluasi sumber daya manusia atau dikenal dengan evaluasi kinerja dilakukan untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia. Evaluasi sumber daya manusia dapat dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, dan lembaga swadaya masyarakat.

2.1.3 Model Evaluasi Kirkpatrick

Model evaluasi yang digunakan peneliti yaitu model evaluasi Kirkpatrick. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Kirkpatrick yang dikenal dengan istilah “*Kirkpatrick four levels evaluation model*”. Evaluasi suatu program menurut model evaluasi ini terdiri dari empat level, yaitu sebagai berikut:⁴⁸

1. Evaluasi Reaksi (*reaction evaluation*)

Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari reaksi yang muncul dari peserta, apabila reaksi yang muncul dari peserta itu reaksi yang menyenangkan maka

⁴⁸ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

peserta akan tertarik dan termotivasi untuk belajar. Begitupun sebaliknya apabila peserta tidak puas terhadap proses suatu program dan memberikan reaksi tidak menyenangkan maka program tersebut dapat dikatakan gagal. Untuk mengukur atau mengevaluasi reaksi dari peserta dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya materi yang disampaikan, media dan metode yang digunakan, waktu pelaksanaan, serta tempat pelaksanaan.

2. Evaluasi Belajar (*learning evaluation*)

Aspek-aspek yang dapat diajarkan dalam evaluasi belajar yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Suatu program dapat dikatakan berhasil pada evaluasi belajar yaitu apabila peserta telah mengalami perubahan dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

3. Evaluasi Perilaku (*behaviour evaluation*)

Evaluasi perilaku adalah penilaian yang dapat dilihat dari peserta setelah mengikuti suatu program. Penilaian ini dilihat dari implementasi peserta itu sendiri dari pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan pada saat pelaksanaan suatu program.

4. Evaluasi Hasil (*result evaluation*)

Evaluasi hasil ini terfokus pada hasil akhir dari peserta yang sudah mengikuti suatu program dengan melihat bagaimana hasil yang didapatkan dari setiap peserta suatu program.

2.1.4 Tujuan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Menurut Wirawan, beberapa tujuan evaluasi diantaranya sebagai berikut:⁴⁹

1. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat.
2. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai rencana.
3. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar.
4. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menentukan mana dimensi program yang berjalan, mana yang tidak berjalan.
5. Pengembangan staf program.
6. Memenuhi ketentuan undang-undang.
7. Akreditasi program.
8. Mengukur *cost effectiveness* dan *cost efficiency*.
9. Mengambil keputusan mengenai program.
10. Akuntabilitas.
11. Memberikan balikan kepada pimpinan dan program
12. Mengembangkan teori evaluasi dan riset evaluasi.

Berdasarkan tujuan evaluasi menurut Wirawan, pada penelitian ini yang menjadi tujuan evaluasi kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan adalah melihat sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

⁴⁹ Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 22.

2.1.5 Tahapan-Tahapan Evaluasi

Evaluasi pada umumnya memiliki tahapan-tahapannya sendiri. Menurut Husein yang dikutip oleh Rita Kartika Sari, tahapan-tahapan evaluasi adalah sebagai berikut:⁵⁰

1. Menentukan apa yang akan dievaluasi, yaitu apa saja yang dapat dievaluasi, dapat mengacu pada program. Terdapat banyak aspek-aspek yang kiranya dapat dan perlu dievaluasi. Tetapi, biasanya yang diprioritaskan untuk dievaluasi adalah hal-hal yang menjadi *key succes* faktornya.
2. Merancang kegiatan evaluasi, sebelum evaluasi dilakukan, tentukan terlebih dahulu desain evaluasinya agar data apa saja yang dibutuhkan, tahapan-tahapan kerja apa saja yang dilalui, siapa saja yang akan dilibatkan, serta apa saja yang akan dihasilkan menjadi jelas.
3. Pengumpulan data. Berdasarkan desain yang telah disiapkan, pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien, yaitu sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.
4. Pengolahan dan analisis data. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah untuk dikelompokkan agar mudah dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai, sehingga dapat menghasilkan fakta yang dapat dipercaya.

⁵⁰ Rita Kartika Sari, "Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Balai Kesehatan Ibu dan Anak Khususnya Tumbuh Kembang Anak Sebagai Bagian Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang," *Skripsi*, (Semarang: Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 32.

5. Pelaporan hasil evaluasi. Agar hasil evaluasi dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, hendaknya hasil evaluasi didokumentasikan secara tertulis dan diinformasikan baik secara lisan maupun tulisan.
6. Tindak lanjut hasil evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen. Oleh karena itu, hasil evaluasi hendaknya dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengambil keputusan dalam rangka mengatasi masalah manajemen, baik ditingkat strategi maupun ditingkat implementasi strategi.

2.2 Pendidikan Pemakai Perpustakaan

2.2.1 Pengertian Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai menurut Malley adalah *a process whereby the library user is firstly made aware of the extend and number of the library resources, of its service and of the information sources available to him or her and secondly taught how to use these resources, servicces and source.*⁵¹ Yaitu suatu proses dimana pemustaka untuk pertama kalinya diberikan pemahaman dan pengertian tentang sumber daya perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi yang berkaitan, dan selanjutnya mengajarkan bagaimana menggunakan sumber-sumber informasi tersebut, layanan-layanan dan darimana sumbernya.

Pendidikan pemakai adalah kegiatan yang memberikan panduan dan pendidikan kepada pemakai tentang bagaimana penggunaan perpustakaan. Pendidikan pemakai ini diselenggarakan agar pemakai dapat mengenal dan

⁵¹ Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (*User Education*) di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'*, Vol, 8 No. 1 Mei 2014, hlm. 41.

memahami serta menggunakan sistem yang ada di perpustakaan, menggunakan sarana temu kembali informasi yang tersedia, dan user dapat lebih cepat dan tepat menemukan apa yang diperlukan tanpa mengalami kesulitan dan tidak banyak membuang waktu.⁵²

Menurut Senthur Murugan pendidikan pemakai adalah *instruction which equips library users with the skills to enable them to be independent and sophisticated users of libraries and their resources*. Yaitu instruksi yang melengkapi pengguna perpustakaan dengan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk menjadi pengguna perpustakaan yang mandiri dan canggih dalam menggunakan perpustakaan dan sumber daya perpustakaan. Pendidikan pemakai juga merupakan *all the activities involved in teaching users how to make the best possible use of library resources, service and facilities, including formal and informal instruction delivered by a librarian or other member one-on-one or a group*. Yaitu merupakan semua aktivitas yang dilakukan untuk mengajarkan pengguna perpustakaan dalam melakukan penggunaan terbaik dari sumber daya perpustakaan, layanan dan fasilitas, termasuk instruksi formal dan non formal yang disampaikan oleh pustakawan atau staf perpustakaan secara individu atau kelompok.⁵³

Menurut Shahi yang dikutip oleh B. Ravi Kumar, pendidikan pemakai adalah *it is a process of activities involved in making the users of the library conscious about tremendous value of information in day to day life to develop*

⁵² Herlina, *Manajemen Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), hlm. 109.

⁵³ Senthur Murugan, "User Education: Academic Libraries", *International Journal of Information Technology and Library Science Research*, (India: Department of Library & Information Science in Kalasalingan University of Kriahankovil, Tamilnadu, 2013), hlm. 3.

*interest among the users to seek as and when they requires.*⁵⁴ Menurutnya pendidikan pemakai adalah suatu proses kegiatan yang terlibat dalam membuat pengguna perpustakaan sadar tentang luar biasanya nilai informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan minat diantara pengguna dalam mencari informasi ketika mereka membutuhkannya.

Dari berbagai pengertian pendidikan pemakai di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemakai merupakan suatu kegiatan pengajaran kepada pemustaka dalam menggunakan perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan dan staf perpustakaan baik secara individu ataupun kelompok dengan tujuan agar pemustaka dapat memanfaatkan layanan-layanan yang ada di perpustakaan dengan baik dan benar guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka itu sendiri.

2.2.2 Layanan Pendidikan Pemakai dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP PT)

Jenis layanan perpustakaan perguruan tinggi menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP PT) sekurang-kurangnya meliputi⁵⁵:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan suatu layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk mencatat penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemustaka. Layanan sirkulasi merupakan pusat layanan yang ada di perpustakaan karena pada layanan ini terjadinya

⁵⁴ B. Ravi Kumar and M. Phill, "User Education in Libraries", *International Journal of Library and Information Science*, (India: Chirala Engineering College, Ramapuan Beach Road, 2009), hlm. 003.

⁵⁵ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), hlm. 6.

peredaran bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan melalui proses peminjaman, jangka waktu peminjaman, dan pengembalian bahan pustaka. Akan tetapi, layanan sirkulasi ini hanya diberikan kepada para pemustaka yang telah menjadi anggota perpustakaan yang bersangkutan.

b. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah layanan yang ada di perpustakaan untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan menggunakan koleksi referensi dan memberikan bimbingan kepada pemustaka dalam menggunakan koleksi referensi tersebut. Koleksi pada layanan referensi ini tidak dapat dipinjamkan, melainkan hanya dapat dibaca di tempat atau difotokopi dengan persyaratan yang ada di perpustakaan.

c. Literasi Informasi

Literasi secara umum diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Sebagaimana dinyatakan dalam kamus *Oxford Dictionaries* berikut, *Literacy is ability to read and write*. Artinya, literasi adalah kemampuan membaca dan menulis.⁵⁶ Konsep literasi informasi sebagaimana disebutkan dalam *dictionary for library and information science* oleh Reitz diartikan sebagai kemampuan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, mengerti bagaimana perpustakaan diorganisasi, familiar dengan sumber daya yang tersedia (termasuk format informasi dan alat penelusuran yang terotomasi), serta pengetahuan dari teknik yang biasa digunakan dalam pencarian informasi. Hal ini termasuk kemampuan yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi dan menggunakannya

⁵⁶ Tri Septiyantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 1.5

secara efektif, seperti pemahaman infrastruktur teknologi pada transfer informasi kepada orang lain, termasuk konteks sosial, politik, dan budaya serta dampaknya.⁵⁷

Pendidikan pemakai perpustakaan dilihat dari pengertiannya merupakan suatu layanan yang ada di perpustakaan dengan tujuan memberikan bimbingan kepada pemustaka dalam memanfaatkan apa saja yang ada di perpustakaan termasuk kedalam jenis layanan literasi informasi.

2.2.3 Tujuan Pendidikan Pemakai

Tujuan pendidikan pemakai pada umumnya adalah untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustakanya, baik secara fisik perpustakaan maupun memperkenalkan koleksi-koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan, sumber informasi di perpustakaan dan lain-lainnya.

Menurut Rahayuningsih, tujuan pendidikan pemakai diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Agar pemakai menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien.
2. Agar pemakai dapat menggunakan sumber-sumber literatur dan dapat menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi.
3. Memberi pengertian kepada mahasiswa akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak atau tidak.
4. Memperkenalkan kepada mahasiswa jenis-jenis koleksi dan ciri-cirinya.

⁵⁷Tri Septiyantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 1.7

5. Memberikan latihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi agar pemakai mampu meneliti suatu masalah, menemukan materi yang relevan, mempelajari dan memecahkan masalah.
6. Mengembangkan minat baca pemakainya.
7. Memperpendek jarak antara pustakawan dan penggunanya.⁵⁸

2.2.4 Tingkatan Pendidikan Pemakai

Ada beberapa tingkatan-tingkatan pendidikan pemakai yang harus diketahui dalam melakukan kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi Perpustakaan

Orientasi perpustakaan adalah kegiatan penyampaian materi umum tentang perpustakaan, yang mana materi tersebut diberikan berupa penjelasan mengenai profil perpustakaan, jam buka perpustakaan, layanan yang terdapat pada perpustakaan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan, jenis-jenis koleksi perpustakaan, serta prosedur peminjaman koleksi perpustakaan.⁵⁹ Menurut Malley orientasi perpustakaan bertujuan mengenalkan pengguna akan keberadaan perpustakaan dan layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan juga memungkinkan pengguna mempelajari secara umum bagaimana menggunakan

⁵⁸ Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'*, Vol, 8 No. 01 Mei 2014, hlm. 42-43.

⁵⁹ Hendrik Setiawan, "Efektivitas Kegiatan Orientasi Perpustakaan: Studi Eksplanatif Tentang Efektifitas Kegiatan Orientasi Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Layanan Pada Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya," *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga), hlm. 4.

perpustakaan, jam buka, letak koleksi tertentu, dan cara meminjam koleksi perpustakaan.⁶⁰

Menurut James Rice yang dikutip oleh Ade Abdul Hak, pada tingkatan orientasi perpustakaan ini materi yang diajarkan berupa pengenalan terhadap perpustakaan secara umum, biasanya diberikan ketika siswa/mahasiswa baru memasuki suatu lembaga pendidikan bersangkutan. Materi yang diajarkan pada orientasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan gedung perpustakaan.
2. Pengenalan katalog dan alat penelusuran lainnya.
3. Pengenalan beberapa sumber bacaan termasuk bahan-bahan rujukan dasar.⁶¹

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari orientasi perpustakaan menurut Jame Rice adalah:

1. Untuk mengenal fasilitas-fasilitas fisik gedung itu sendiri.
2. Untuk mengenal bagian-bagian layanan dan staf dari tiap bagian secara tepat.
3. Untuk mengenal layanan-layanan khusus seperti penelusuran melalui komputer, layanan peminjaman.
4. Untuk mengenal kebijakan-kebijakan perpustakaan seperti prosedur menjadi anggota, jam-jam layanan perpustakaan.
5. Untuk mengenal pengorganisasian koleksi dengan tujuan untuk mengurangi kebingungan pemustaka dalam mencari bahan yang dibutuhkan.

⁶⁰ Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'*, Vol 8, No. 01 Mei 2014, hlm. 42.

⁶¹ Ade Abdul Hak, Pendidikan Pemakai: Perubahan Perilaku pada Siswa Madrasah dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan," dalam Sudarnoto Abdul Hakim, ed., *Perpustakaan Sebagai Center For Learning Society: Gagasan untuk Pengembangan Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006), hlm. 103.

6. Termotivasi untuk datang kembali dan menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan.

7. Terjalannya komunikasi yang akrab antara pemustaka dengan pustakawan.⁶²

Menurut Ratnaningsih yang dikutip oleh Lailan Azizah Rengkuti tujuan orientasi perpustakaan adalah sebagai berikut:⁶³

- a. Mengetahui fasilitas yang tersedia di perpustakaan.
- b. Mengetahui kewajiban yang harus dipenuhi.
- c. Mengetahui tata letak gedung, ruang koleksi serta layanan yang tersedia.
- d. Mengerti tatacara menggunakan katalog, komputer dan media teknologi lain.
- e. Mampu memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dengan efektif dan efisien.
- f. Mampu menemukan koleksi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.
- g. Dapat menggunakan sumber-sumber penelusuran referensi, baik secara tradisional, maupun media elektronik yang ada.
- h. Termotivasi senang belajar di perpustakaan.

Dari berbagai pengertian orientasi di atas dapat disimpulkan bahwa orientasi perpustakaan merupakan tingkatan pertama dari pendidikan pemakai yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru sebagai arahan dan pembelajaran dalam menggunakan perpustakaan untuk pertama kalinya. Selain dari itu, orientasi

⁶² James Rice, *Teaching Library Use: A Guide For Library Instruction* (London: Greenwood Press, 1981), hlm. 5.

⁶³ Lailan Azizah Rengkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'*, Vol 8, No. 01 Mei 2014, hlm. 42.

perpustakaan haruslah memberikan pembelajaran dan kesan yang baik agar pemustaka merasa senang untuk kembali ke perpustakaan.

2. Instruksi Perpustakaan

Instruksi perpustakaan adalah tingkatan kedua dari kegiatan pendidikan pemakai yang merupakan penjelasan lebih mendalam tentang bahan pustaka tertentu. itu termasuk teknik dalam menggunakan indeks, katalog kartu, bahan referensi, dan alat bibliografi. jika sering berkonsentrasi pada bidang subjek tertentu untuk memberi peneliti kesempatan untuk belajar tentang menggunakan bahan pustaka di bidangnya masing-masing.

Materi yang diajarkan pada instruksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Teknik penggunaan indeks, kartu katalog, bahan-bahan rujukan, dan alat-alat bibliografi.
- b. Penggunaan bahan atau sumber pustaka sesuai dengan subjek atau jurusan.
- c. Melaksanakan teknik-teknik penelusuran informasi dalam sebuah tugas penelitian atau pembuatan karya ilmiah lainnya.⁶⁴

Tujuan yang ingin dicapai dari instruksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menggunakan pedoman pembaca untuk mencari bahan-bahan artikel.
- b. Dapat menemukan buku-buku yang berhubungan dengan subyek khusus melalui katalog.

⁶⁴ Ade Abdul Hak, Pendidikan Pemakai: Perubahan Perilaku pada Siswa Madrasah dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan,” dalam Sudarnoto Abdul Hakim, ed., *Perpustakaan Sebagai Center For Learning Society: Gagasan Untuk Pengembangan Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006), hlm. 118.

- c. Dapat menggunakan bentuk mikro dan alat-alat baca lainnya secara tepat.
- d. Dapat menggunakan alat rujukan khusus, seperti ensiklopedia, almanak, bibliografi, dan lain-lain.
- e. Menemukan koleksi visual dan dapat menggunakannya.
- f. Mengetahui sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan lain dan dapat melakukan permintaan peminjaman.
- g. Melakukan suatu penelusuran dalam layanan pengindeksan seperti pada pusat informasi sumber pendidikan dan dapat menemukan serta menggunakan hasil-hasil sitasi.⁶⁵

Sedangkan menurut Ratnaningsih yang dikutip oleh Lailan Azizah Rengkuti, tujuan instruksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Mampu memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien.
- b. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam penemuan informasi yang mereka butuhkan.
- c. Mampu menelusur informasi melalui sarana-sarana penelusuran informasi yang ada.
- d. Memahami penelusuran bibliografi baik secara manual (katalog) maupun dengan media teknologi (komputer, CD ROOM, dan lain-lain).⁶⁶

3. Instruksi Bibliografi

Instruksi bibliografi merupakan tingkatan ketiga dalam kegiatan pendidikan pemakai, bentuk kegiatan instruksi perpustakaan ini jarang dilakukan

⁶⁵ James Rice, *Teaching Library Use: A Guide for Library Instruction*, (London: Greenwood Press, 1981), hlm. 6.

⁶⁶ Lailan Azizah Rengkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'*, Vol 8, No. 01 Mei 2014, hlm. 42.

dibandingkan dengan dua tingkatan yang sudah dijelaskan di atas. Instruksi bibliografi adalah pengajaran atau pengarahan bibliografi yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester akhir yang ingin menyelesaikan tugas akhir penelitian. Materi yang diajarkan pada kegiatan instruksi bibliografi lebih condong pada langkah persiapan mengadakan atau sebagai dasar penelitian dalam rangka menyusun karya akhir.

Tujuan yang ingin dicapai dari instruksi perpustakaan adalah sebagai berikut:⁶⁷

- a. Informasi dan pengorganisasiannya.
- b. Tajuk subjek, *Vocabulary Control* dalam penelitian, dan definisi suatu topik karya ilmiah.
- c. Macam-macam sumber untuk penelitian.
- d. Membuat kerangka teknik dan perencanaan suatu karya ilmiah.
- e. Teknik-teknik membuat catatan dalam karya ilmiah.
- f. Gaya, catatan kaki, rujukan dan sumber bahan bacaan.
- g. Strategi penelitian, kesempurnaan dalam penelitian, dan pemakaian yang tepat terhadap layanan koleksi yang diberikan perpustakaan.
- h. Menulis karya ilmiah.

2.2.5 Metode Pengajaran Pendidikan Pemakai

Metode dalam kegiatan pendidikan pemakai haruslah disesuaikan dengan kondisi kebutuhan pada kegiatan pendidikan pemakai itu sendiri. Agar kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka

⁶⁷ James Rice, *Teaching Library Use: A Guide for Library Instruction*, (London: Greenwood Press, 1981), hlm. 7.

perlu menentukan metode apa yang sesuai dan efektif untuk digunakan. Ada berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan, yaitu sebagai berikut:⁶⁸

1. Persentasi atau Ceramah

Penjelasan mengenai pengenalan dan pelayanan perpustakaan dapat diberikan di dalam kelas atau suatu ruangan dengan cara memberikan ceramah secara umum atau melalui demonstrasi. Idealnya jumlah peserta perkelas kurang lebih antara 15-30 orang. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam metode ini para peserta diberikan beberapa tugas terstruktur dan latihan yang memungkinkan mereka mampu menggunakan perpustakaan secara mandiri. Pelaksanaan metode ini selayaknya dapat dilakukan bersamaan dengan metode wisata perpustakaan, agar peserta lebih memahami dan akrab dengan dunia perpustakaan yang sebenarnya. Metode ceramah ini merupakan metode yang digunakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melaksanakan kegiatan pendidikan pemakai. Akan tetapi, belum dilakukan bersamaan dengan metode wisata perpustakaan.

2. Wisata Perpustakaan

Beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam memandu wisata perpustakaan, antara lain:

- a. Menciptakan suasana yang bersahabat dan informal serta terbuka untuk beberapa pertanyaan.

⁶⁸ Ade Abdul Hak, "Pendidikan Pemakai: Perubahan Perilaku pada Siswa Madrasah dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan," dalam Sudarnoto Abdul Hakim, ed., *Perpustakaan Sebagai Center For Learning Society: Gagasan untuk Pengembangan Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006), hlm. 120.

- b. Usahakan berbicara tidak terlalu cepat dan sensitif terhadap kebingungan yang dialami pemustaka.
- c. Gunakan sarana pembantu untuk memperjelas sesuatu yang didiskusikan, misalnya penggunaan katalog, OPAC, dan lain lain.
- d. Buatlah para peserta berperan aktif untuk mencoba menggunakan fasilitas yang ada.
- e. Waktu yang digunakan tidak terlalu lama, maksimal 45 menit.
- f. Sediakan buku panduan yang dapat membantu pemustaka selama mengikuti wisata perpustakaan tersebut.

3. Penggunaan Audio Visual

Teknik ini biasanya dilakukan untuk wisata mandiri perindividual (perorangan), diantaranya adalah penggunaan kaset, televisi, slide, dan lain lain.

- a. Kaset, pemustaka dapat menjelajahi perpustakaan dengan mendengarkan instruksi yang direkam dalam kaset. Mereka dapat mematikan dan mengulang kaset tersebut sesuai dengan kemampuannya dalam memahami instruksi yang terdapat di dalam kaset.
- b. Televisi, orientasi perpustakaan juga dapat dilakukan melalui penggunaan televisi, pemustaka dapat menyaksikan dan memperoleh penjelasan mengenai berbagai hal, seperti fasilitas perpustakaan, layanan perpustakaan dan fungsi masing-masingnya.
- c. Slide, dapat digunakan dalam menerangkan lokasi, fasilitas dan pelayanan perpustakaan dengan memberikan keterangan-keterangan yang diberikan oleh pemandu atau rekaman suara.

4. Permainan dan Tugas Mandiri

Metode ini merupakan salah satu cara yang cukup efektif dalam mengajarkan bagaimana cara menemukan informasi yang dibutuhkan. Biasanya lebih sesuai diterapkan untuk pemustaka usia anak sekolah dasar dan menengah. Permainan sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan anak sehingga mereka lebih dapat menikmati penggunaan perpustakaan. Biasanya metode ini dilakukan di tingkat lebih tinggi untuk menghilangkan kejenuhan yang mungkin ada ketika proses pembelajaran dengan metode lain berlangsung.

5. Penggunaan Buku Pedoman

Teknik ini biasanya menuntut pemustaka untuk mempelajari sendiri dalam mengenal perpustakaan melalui berbagai keterangan yang ada pada buku panduan, dan biasanya diterapkan ketika peserta melaksanakan wisata perpustakaan. Hal yang harus dipertimbangkan ketika membuat buku pedoman untuk keperluan kegiatan pendidikan pemakai, antara lain:

- a. Buatlah bahan tersebut sesingkat mungkin.
- b. Harus membuat pemustaka jelas dalam melakukan hal yang berkenaan dengan penggunaan perpustakaan.
- c. Membuat pemustaka kreatif.
- d. Membuat langkah yang sederhana, agar pemustaka dapat mencoba mempraktekkannya di perpustakaan.

2.2.6 Materi Pengajaran Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai memberikan materi-materi pengajaran tentang bagaimana menemukan sumber informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan

tepat menurut sistem yang digunakan oleh perpustakaan sebagai suatu standar pengolahan. Pada tingkatan tertentu kegiatan pendidikan pemakai memberikan materi-materi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pemustaka pada tingkatannya. Materi kegiatan pendidikan pemakai yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tingkatan orientasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Gedung dan ruangan perpustakaan.
- b. Jam layanan perpustakaan
- c. Jenis layanan yang ada perpustakaan
- d. Fasilitas perpustakaan
- e. Tata tertib perpustakaan
- f. Jenis koleksi perpustakaan
- g. Visi dan misi perpustakaan.

2.3 Pemustaka

2.3.1 Pengertian Pemustaka

Pemustaka dulu dikenal dengan istilah pengguna atau pemakai perpustakaan. Namun, setelah Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diganti dengan pemustaka.

Pengertian pemustaka berdasarkan UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan merupakan pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan

perpustakaan.⁶⁹ Pemustaka atau pengguna perpustakaan juga dapat diartikan sebagai pengguna fasilitas yang telah disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).⁷⁰ Dari berbagai pengertian, pemustaka dapat diartikan sebagai individu atau kelompok yang dapat menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan baik dalam hal koleksi, fasilitas, layanan, dan lain-lain.

2.3.2 Tingkatan Pemustaka

Secara umum pengguna perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:⁷¹

1. Pengguna potensial (*potential users*)

Pengguna potensial adalah pengguna yang ditargetkan, dan seharusnya menjadi pengguna. Pada perpustakaan perguruan tinggi, yang termasuk pengguna potensial adalah dosen dan mahasiswa.

2. Pengguna aktual (*actual users*)

Pengguna aktual adalah mereka yang telah menggunakan perpustakaan, baik pengguna aktual aktif maupun pengguna aktual pasif. Pengguna aktual aktif adalah pengguna yang secara teratur berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Sedangkan pengguna aktual pasif adalah pengguna yang menggunakan perpustakaan ketika ada kebutuhan atau mendapat tugas baik dari dosen atau pihak lainnya.

⁶⁹ Muh. Syarif Bando, et.al., *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), hlm. 3.

⁷⁰ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sugeng Seto, 2009), hlm. 80.

⁷¹ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sugeng Seto, 2006), hlm. 16.

Menurut Whittaker Kennet dalam Dody Firmansyah, tingkatan pemustaka secara umum dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu sebagai berikut:⁷²

1. Pembaca umum (*General Readers*)

Kelompok ini memanfaatkan bahan-bahan yang ditawarkan oleh perpustakaan, misalnya mereka meminjam buku fiksi, dan buku-buku non fiksi yang mereka pinjam biasanya berasal dari berbagai subjek.

2. Pembaca subjek (*Subject Readers*)

Tipe pemustaka yang kedua ini lebih memusatkan pada suatu bidang subjek dibandingkan dengan tingkat pemustaka yang pertama, yakni subjek yang sedang ditelitinya atau sedang dikerjakan. Mahasiswa merupakan salah satu jenis pemustaka tipe pembaca subjek.

3. Pembaca khusus (*Special Readers*)

Pemustaka pada tingkatan ini adalah pemustaka yang mempunyai kebutuhan khusus yang disebabkan oleh adanya salah satu jenis ketidakmampuan pada diri mereka. Contohnya pemustaka yang menggunakan kursi roda, mereka mempunyai kemampuan intelek untuk mengakses bahan-bahan pustaka tetapi secara fisik kesulitan untuk mendapatkannya. Sehingga memerlukan bantuan atau layanan khusus yang tersedia untuk mereka.

4. Pemustaka yang bukan pembaca

Kelompok pemustaka pada tingkatan ini sangat berbeda dari ketiga tingkatan kelompok yang sudah dijelaskan, kelompok ini datang ke perpustakaan bukan

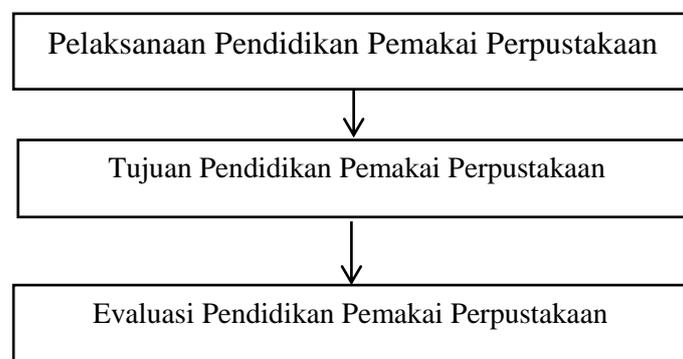
⁷² Dody Firmansyah. Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan di Perpustakaan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III, *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 24.

untuk membaca bahan pustaka, melainkan lebih memanfaatkan fasilitas dan sarana lainnya. Contohnya pemustaka memanfaatkan layanan internet, ruang multimedia, menghadiri acara yang diadakan oleh perpustakaan, hanya sekedar bertemu teman, dan lain-lain.

2.4 Kerangka Berpikir

Bagan 1

Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka pikir yang digambarkan di atas, pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan berpedoman pada tujuan pendidikan pemakai perpustakaan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan pemakai tingkatan orientasi perpustakaan menurut *James Rice* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengenal fasilitas-fasilitas fisik gedung itu sendiri.
2. Untuk mengenal bagian-bagian layanan dan staf dari tiap bagian secara tepat.
3. Untuk mengenal layanan-layanan khusus seperti penelusuran melalui komputer, layanan peminjaman.

4. Untuk mengenal kebijakan-kebijakan perpustakaan seperti prosedur menjadi anggota, jam-jam layanan perpustakaan.
5. Untuk mengenal pengorganisasian koleksi dengan tujuan untuk mengurangi kebingungan pemustaka dalam mencari bahan-bahan yang dibutuhkan.
6. Termotivasi untuk datang kembali dan menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan.
7. Terjalannya komunikasi yang akrab antara pemustaka dengan pustakawan.

Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melihat pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan yang dibandingkan dengan tujuan dari pendidikan pemakai itu sendiri. Artinya, pendidikan pemakai perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila pemustakanya bisa mengimplementasikan apa saja yang diajarkan pada saat pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan dalam mencapai tujuannya.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dalam tataran praktis hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁷³ Bentuk hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis deskriptif yaitu melihat tingkat keberhasilan pelaksanaan

⁷³ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 101.

pendidikan pemakai perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

H₀: Pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tidak sepenuhnya berhasil.

H_a: Pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah berhasil.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan bulan rajab 1384 H. koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki sebanyak 7.943 eksemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela para dermawan dari kalangan sivitas akademika IAIN Raden Fatah. Kondisi perpustakaan saat itu masih sangat sederhana, fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat/ruang kuliah, karena perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelola dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau memperoleh pelatihan tentang perpustakaan.⁷⁴

Sehingga dengan perkembangan IAIN Al-Jami'ah Raden Fatah dari tahun ke tahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah oleh Prof. Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Mazwar Gholib (1979-1983) maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri (1979) dengan luas bangunan ± 364 meter persegi dengan ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20 buah meja baca. Tenaga pengelola perpustakaan hanya berjumlah 8

⁷⁴ Nurmalina, dkk. "Buku Panduan Perpustakaan", *Kementerian Agama RI* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016/2017), hlm. 1.

orang dan hanya tiga orang di antaranya yang pernah mendapatkan pelatihan tentang perpustakaan.

Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasanya digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan yang berstandar ISI, yaitu ruang dokumen atau bahan pustaka: 150 volume per meter persegi; ruang kepala perpustakaan 30 meter persegi, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 meter persegi, ruang staf administrasi 5 meter persegi, ruang pemustaka, luas rata-rata per pembaca di ruang baca 2,33 meter persegi dan ruang lain seperti: ruang untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan besarnya sekitar 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi.

Pada masa kepemimpinan IAIN Raden Fatah dipegang oleh Drs. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada sumber ISI di atas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan koleksi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pemustaka, perluasan masa mendatang (konstruksi tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan jantung kampus IAIN Raden Fatah Palembang). Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun 1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993 pada masa kepemimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Marus Bakri, BA. (1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan menjadi sentral pelayanan akademin (BAAK).

Selanjutnya kepemimpinan perpustakaan perpustakaan IAIN Raden Fatah secara berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Kepemimpinan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah

No	Nama	Tahun
1	Hamid Nawawi	1964-1968
2	Abbas Karib	1968-1972
3	Dra. Maisaroh Nawawi	1972-1979
4	Mazwar Gholib	1979-1983
5	Marus Bakri, BA.	1983-1996
6	Drs. Balia Manaf	1996-2000
7	Drs. Ruslan Muhayyan	2000-2002
8	Drs. Syafran Effendi	2002-2006
9	Drs. H. Thohman Bahalik	2006-2010
10	Herlina S.Ag.,S.S.,M.Hum	2010-2014
11	Nurmalina S.Ag.,SS.,M.Hum	2014-2020

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Dalam perkembangannya, IAIN Raden Fatah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah pada tanggal 16 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Presiden RI. No. 129 tahun 2014.

Selain perpustakaan pusat, masing-masing fakultas dan pascasarjana juga mempunyai perpustakaan masing-masing. Perpustakaan tersebut memiliki koleksi sesuai dengan kajian fakultas mereka. Perpustakaan ini memberikan layanan kepada pemustaka di lingkungan masing-masing fakultas sehingga kedekatan

koleksi dan kedalaman informasi dapat diperoleh dengan mudah. Adapun perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Pascasarjana
2. Perpustakaan Fakultas Syari'ah
3. Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikira Islam
4. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
5. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
6. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Baik perpustakaan pusat maupun perpustakaan fakultas, saat ini menggunakan software otomasi yang sama yaitu SliMS (Senayan Library Management Systems). Dengan penyeragaman software yang digunakan, maka koleksi di perpustakaan pusat maupun fakultas terkumpul dalam satu katalog bersama dan dapat diakses secara online, melalui: <http://slims.radenfatah.ac.id/katalogbersama>.

Saat ini bangunan gedung perpustakaan, keadaan fisiknya permanen dan berlantai dua. Perpustakaan terletak di tengah-tengah bangunan gedung-gedung fakultas yang ada di komplek UIN Raden Fatah sehingga mudah dijangkau oleh pemustaka dari segala arah, yang bila ditinjau dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis. Dari segi kenyamanan sekarang sudah dipasang *Air Conditioner* (AC) di semua lantai dan ruangan yang memungkinkan pemustaka merasa betah berlama-lama di perpustakaan.

Sedangkan luas bangunan $\pm 960 \text{ m}^2$, namun luas bangunannya ini belum memenuhi standar perpustakaan perguruan tinggi. Berdasarkan Standar Perpustakaan (SNP 010:2011) luas bangunan perpustakaan perguruan tinggi bisa diukur berdasarkan jumlah mahasiswanya. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa saat ini berjumlah 12.569 orang, maka luas gedung perpustakaan yang diperlukan adalah 4.000 m^2 . Untuk itu diperlukan pengembangan gedung perpustakaan yang bisa memenuhi standar tersebut.

Lantai 1 perpustakaan terdiri dari ruangan yang digunakan sebagai sekretariat Iran Corner dan koleksi buku bahasa Arab, ruangan penitipan tas (loker), lobi dan layanan pengembalian buku, ruangan sebelah kanan pintu masuk untuk koleksi islam dan sebelah kiri koleksi umum, layanan peminjaman serta toilet/WC. Ruangan di bawah tangga digunakan sebagai tempat lesehan pengunjung perpustakaan.

Pada lantai 2 terdiri dari ruangan *local content* dan buku tandon, ruangan referensi, gudang, ruang otomasi, ruang kepala perpustakaan, ruang pengadaan dan pengolahan, ruang administrasi dan tata usaha, dan toilet/WC.

3.2 Visi dan Misi Perpustakaan

3.2.1 Visi Perpustakaan

Menjadikan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisiplin.

3.2.2 Misi Perpustakaan

1. Menyediakan akses dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Menggunakan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah.
3. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
4. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses kesumber-sumber yang relevan.

3.3 Tujuan dan Fungsi Perpustakaan

3.3.1 Tujuan Perpustakaan

Guna mengimplementasikan setiap misi yang telah terurai diatas UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dan efektif.
2. Menjalinkan hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ke depan.
3. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

4. Meningkatkan resource sharing dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah baik di local, nasional maupun internasional.

3.3.2 Fungsi Perpustakaan

Fungsi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan
2. Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan.
4. Pusat rekreasi bagi sivitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi sivitas akademika di lingkungan UIN Raden Fatah.

3.4 Sarana dan Prasarana

UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Loker

Semua pengunjung perpustakaan diharuskan meletakkan barang bawaannya (tas, buku cetak, binder, dll) di dalam loker dilakukan dengan menunjukkan KTM/KA yang masih berlaku. Loker perpustakaan terletak di lantai 1 bagian layanan sirkulasi dan di luar ruangan koleksi *local content* dan tandon di lantai 2.

2. Ruang Lobby

Ruang lobby perpustakaan terletak di lantai 1. Ruangan ini tersedia meja, kursi dan televisi.

3. Ruang Istirahat

Ruang ini terdapat di bawah tangga lantai 1 berfungsi sebagai tempat lesehan pengunjung perpustakaan.

4. Musholla

Musholla untuk pemustaka terdapat di lantai satu. Sedangkan untuk staf perpustakaan musholla terletak di lantai dua.

5. *Internet Corner*

Layanan ini tersedia di lantai dua dalam ruangan koleksi *local content* dan tandon. Layanan ini dapat digunakan dengan menunjukkan kartu anggota perpustakaan. Fasilitas ini hanya diperbolehkan untuk mengakses informasi-informasi yang mendukung perkuliahan.

6. OPAC (*Online Public Acces Catalog*)

Katalog online ini sebagai sarana penelusuran koleksi perpustakaan, fasilitas ini disediakan di lantai satu dan dua. OPAC dapat di akses melalui internet di dalam maupun di luar kampus UIN Raden Fatah.

Untuk mencari skripsi maupun koleksi lainnya di perpustakaan dapat menggunakan *OPAC (Online Public Acces Catalog)*. Katalog online ini sebagai sarana penelusuran koleksi perpustakaan, fasilitas ini disediakan di lantai satu dan

dua. OPAC dapat di akses melalui internet di dalam maupun di luar kampus UIN Raden Fatah.⁷⁵

Cara melakukan penelusuran menggunakan OPAC sebagai berikut:

1. Buka jendela OPAC UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah dengan cara ketik <http://slims.radenfatah.ac.id> di browser google chrome
2. Klik pencarian spesifik di kolom pencarian, misalnya pengarang, subjek, ipe koleksi, ISSN/ISBN, GMD dan lokasi koleksi sesuai dengan yang diinginkan misalnya ketik “skripsi”
3. Maka akan tampil daftar – daftar skripsi, untuk melihat data lengkap koleksi, klik detail cantuman.
4. Pemustaka dapat mencari koleksi di rak berdasarkan nomor panggil dan dapat melihat apakah koleksi tersebut tersedia boleh dipinjam, tersedia tetapi tidak boleh dipinjam atau lagi dipinjam. Untuk koleksi yang tersedia boleh dipinjam terdapat di lantai satu ruang sirkulasi, tersedia tetapi tidak boleh dipinjam koleksinya terletak di koleksi tendon dan referensi.
5. Selesai.

Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Raden Fatah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Sarana dan Prasarana di Ruang Kepala Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Buku Kayu-Kaca	1 buah
2	Lemari Kayu	1 buah
3	Meja Komputer	1 buah

⁷⁵ Nurmalina, dkk. “Buku Panduan Perpustakaan”, *Kementerian Agama RI* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016/2017), hlm. 10.

4	Kalender	3 buah
5	Printer	1 buah
6	AC	1 buah
7	Komputer	1 buah
8	Kursi Tamu 1 Set	1 buah
9	Kursi Kerja	2 buah
10	Kursi Stainless	1 buah
11	Kipas Angin	1 buah
12	Jam Dinding	1 buah
13	Rak Majalah	1 buah
14	Papan <i>Whiteboard</i> Kerja	1 buah
15	Lemari Kabinet	1 buah

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 8
Sarana dan Prasarana di Ruang Sirkulasi

No	Letak Barang	Nama Barang	Jumlah
1	Sirkulasi Dalam	Rak Buku Stainles	40 buah
		Meja Kayu untuk Mahasiswa	27 buah
		Kursi Kayu	21 buah
		Kursi Stainles	65 buah
		Rak Koran	5 buah
		Komputer	6 buah
		Kursi Kerja Karyawan	3 buah
		Jam Dinding	1 buah
		Meja Kaca Karyawan	5 buah
		AC	6 buah
		Rak Majalah	1 buah
		Kipas Dinding	4 buah
		Rak Besi Untuk Buku Rusak	2 buah
		Meja Panjang Laci	2 buah
		Meja Laci Sedang	2 buah
2	Sirkulasi Luar	Meja Sirkulasi/Front Office	1 set
		Kursi	6 buah
		Komputer	4 buah
		Loker Tempat Penitipan Barang	85 buah

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 9
Sarana dan Prasarana di Ruang Local Content dan Tandon dan Referensi

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	14 buah

2	Meja Kerja	6 buah
3	Lemari Kayu	1 buah
4	Rak Buku	47 buah
5	Filling Kabinet	2 buah
6	AC	8 buah
7	Meja Baca	25 buah
8	Kursi Baca	103 buah
9	Kipas Angin	6 buah
10	Kursi Tamu	1 set
11	Kursi Kerja	3 buah
12	Printer	1 buah
13	Lemari Kaca	6 buah
14	Loker Tas	84 buah
15	Papan Tulis <i>Whiteboard</i>	1 buah

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 10
Sarana dan Prasarana di Ruang Pengolahan Bahan Pustaka

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Kayu	4 buah
2	Rak Besi	3 buah
3	Meja Kerja	6 buah
4	Laci Katalog	1 buah
5	Rak Besi Kecil	2 buah
6	Meja Kecil	2 buah
7	Kursi Meja	7 buah
8	Komputer	3 buah
9	CPU	1 buah
10	Filling Kabinet	1 buah
11	AC	1 buah
12	Kipas Angin	1 buah
13	Jam Dinding	1 buah
14	Printer	3 buah

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 11
Sarana dan Prasarana di Ruang Automasi

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kerja	2 buah
2.	AC	1 buah

3.	Komputer	1 buah
4.	Kursi Kerja	1 buah
5.	Printer	1 buah
6.	CPU	1 buah
7.	Kalender	1 buah
8.	Kursi Baca	2 buah

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 12
Sarana dan Prasarana di Ruang Lobi

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Display	2 buah
2	Kursi Tamu	1 set
3	Meja Tamu	1 buah
4	Kursi Stainles	2 buah
5	Lemari Katalog	2 buah
6	AC	2 buah
7	Papan Mading	2 buah
8	Kursi Tunggu	3 set
9	Rak Koran	1 buah

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 13
Sarana dan Prasarana di Ruang Administrasi

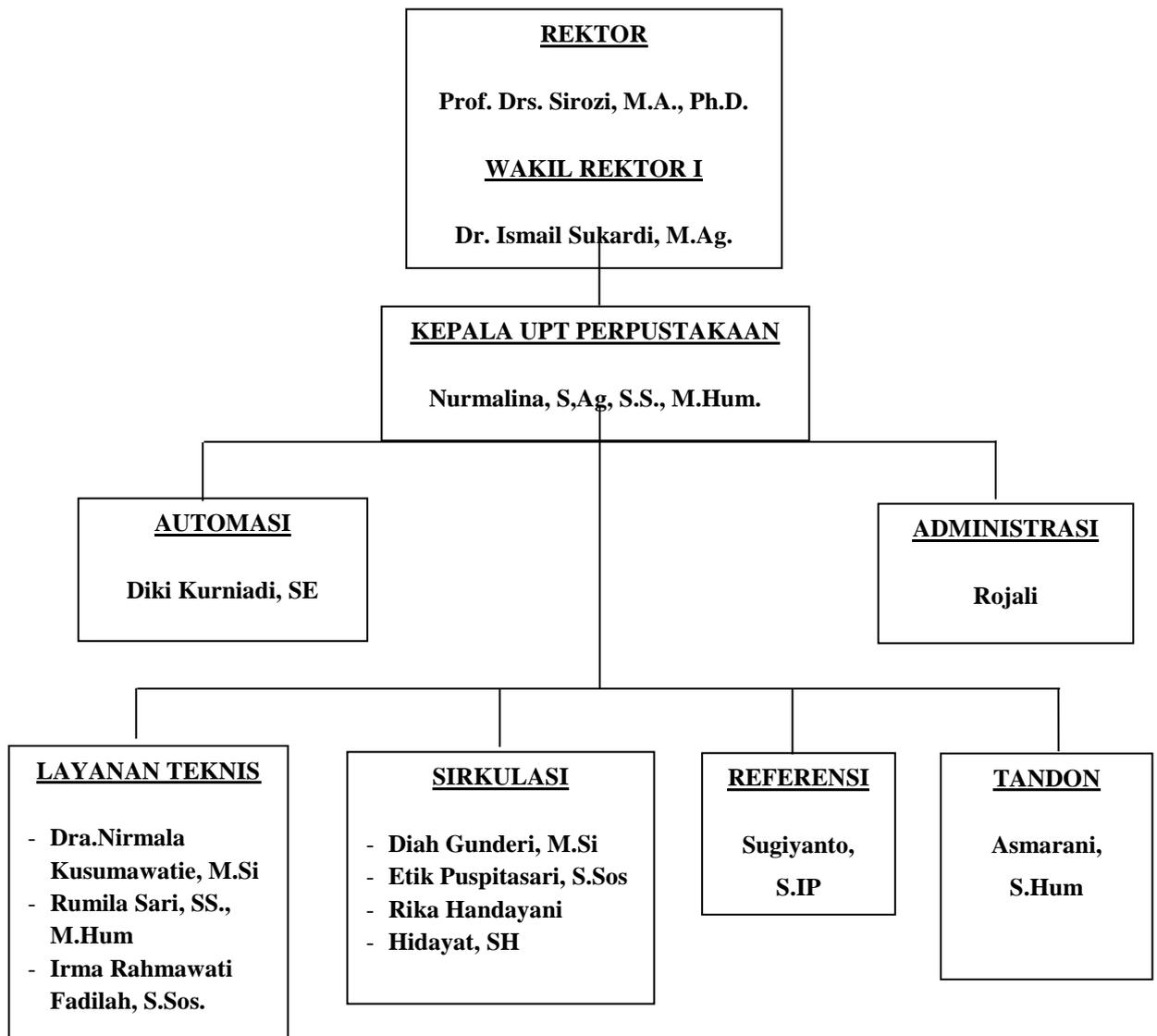
No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Kayu	8 buah
2	Meja Kayu	9 buah
3	Lemari Besi	1 buah
4	Meja Komputer	1 buah
5	Komputer	1 buah
6	Kursi Kayu	2 buah
7	Kursi Meja Kayu	1 buah
8	Kursi Stainles	11 buah
9	AC	1 buah
10	Jam Dinding	1 buah
11.	CPU	1 buah

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

3.5 Sumber Daya Manusia (Pengelola Perpustakaan)

3.5.1 Struktur Organisasi

Bagan 2
Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang



3.5.2 Pustakawan dan Staf Perpustakaan

Jumlah tenaga atau pegawai UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 13 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14
Pustakawan dan Staf Perpustakaan

No	NAMA	JABATAN
1.	Nurmalina, S.Ag, S.S, M.Hum.	Kepala Perpustakaan
2.	Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP,M.Si	Pustakawan
3.	Diah Gunderi, M.Si.	Pustakawan
4.	Sugiyanto, S.IP.	Pustakawam
5.	Rojali	Staf Perpustakaan
6.	Hidayat, SH	Staf Perpustakaan
7.	Rumila Sari, SS, M.Hum.	Staf Perpustakaan
8.	Etti Puspita Sari, S.Sos	Staf Perpustakaan
9.	Rika Handayani	Staf Perpustakaan
10.	Asmarani, S.Hum	Staf Perpustakaan
11.	Ahmad Sarkowi	Staf perpustakaan
12.	Diki Kurniadi, S.E	Stap Perpustakaan
13.	Irma Rahmawati Failah, S.Sos.	Staf Perpustakaan

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

3.6 Koleksi

3.6.1 Jumlah Koleksi

Jumlah keseluruhan koleksi yang dimiliki Perpustakaan UIN Raden Fatah sebanyak 13703 judul dengan 15034 eksemplar.

Tabel 15
Jumlah Koleksi di Perpustakaan UIN Raden Fatah

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1	Buku	14858	46935
2	Koleksi Referensi	974	2271

3	Skripsi	4532	4215
4	Tesis	147	147
5	Desertasi	43	43
6	Jurnal	13	313
7	Majalah	98	138
8	Audio Visual	10	10
9	Surat Kabar	6	7
10	Prosiding	2	2
11	Hasil Penelitian	166	352
12	E-Jurnal	112	112

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

3.6.2 Jenis Koleksi

Koleksi yang dilayankan Perpustakaan UIN Raden Fatah di bedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu koleksi umum dan koleksi Islam.

- 1) Koleksi umum adalah koleksi yang tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi umum Perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem DDC (Dewey Decimal Classification), yaitu sistem yang membagi atau mengklasifikasikan koleksi berdasarkan ssubjek atau isi dari koleksi tersebut. DDC ini terdiri dari kelas 000 sampai kelas 900.
- 2) Koleksi Islam adalah koleksi yang berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi islam ini menggunakan sistem klasifikasi DDC versi Islam. Bagan koleksi umum dan koleksi Islam adalah sebagai berikut:

Bagan 3
Klasifikasi DDC (*Decimal Dewey Classification*)

Koleksi Umum		Koleksi Islam	
Kelas	Subyek	Kelas	Subyek
000	Karya Umum (Penelitian, Perpustakaan dan Informasi, Ilmu Komputer)	2X0	Islam (Umum)
100	Filsafat dan Psikologi Umum	2X1	Qur'an dan Ilmu Terkait

200	Agama	2X2	Hadits dan Ilmu Terkait
300	Ilmu-Ilmu Sosial	2X3	Aqid dan Ilmu Kalam
400	Bahasa	2X4	Fikih
500	Ilmu-Ilmu Alam	2X5	Akhlak dan Ilmu Kalam
600	Teknologi dan Ilmu Terapan	2X6	Sosial dan Budaya
700	Kesenian dan Olahraga	2X7	Filsafat dan Perkembangannya
800	Kesusasteraan	2X8	Aliran dan Sekte
900	Sejarah, Geografi, dan Biografi	2X9	Sejarah Islam dan Biografi

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

3.6.3 Kode Koleksi

Kode koleksi menunjukkan jenis koleksi tersebut. Kode jenis koleksi

Perpustakaan UIN Raden Fatah dijelaskan sebagai berikut:

RF	: Referensi
AR	: Arab Referensi
SR	: Sirkulasi
AS	: Arab Sirkulasi
LAP	: Laporan Penelitian
KE	: Koleksi Elektronik

Adapun untuk koleksi Skripsi, Tesis Dan Desertasi tidak menggunakan kode di atas, melainkan menggunakan kode sesuai warna. Untuk Koleksi Tesis dan Desertasi masing-masing menggunakan kode warna Putih dan Kuning.

Untuk kode warna pada skripsi berdasarkan Fakultas dan Jurusan masing-masing. Adapun kode warna untuk skripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Kode Warna Koleksi Skripsi

No	Fakultas	Warna
1.	Pascasarjana S2	Kuning
2.	Pascasarjana S3	Putih
3.	Syari'ah	Pink
4.	Tarbiyah	Biru
5.	Ushuluddin	Kuning
6.	Dakwah	Pink
7.	Adab	Hijau
8.	Ekonomi Dan Bisnis Islam	Putih
9.	Psikolog	Hijau
10.	Saintek	Biru

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

3.7 Layanan Perpustakaan

Pada prinsipnya layanan perpustakaan di landasi dengan tata aturan yang jelas berdasarkan peraturan yang ada dengan tujuan untuk mengaktualkan fungsi layanan. Pelayanan perpustakaan di standarkan kepada Surat Keputusan Rektor Nomor: XXIII Tanggal: 07 April 2010 dengan uraian sebagai berikut.

a. Jam Buka

- 1) Pelayanan perpustakaan dibuka tiap hari kerja dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 17

Jam Kunjung Perpustakaan

Hari	Jam Kunjung	Waktu Istirahat
Senin-Kamis	08.00-16.00	12.00-13.00
Jum'at	08.00-16.30	11.00-13.00
Sabtu	09.00-15.00	11.00-13.00

- b. Jangka waktu dan jumlah buku yang dapat dipinjam

Tabel 18

Jangka Waktu dan Jumlah Buku yang di Pinjam

No	Status	Lama	Jumlah maksimal	Perpanjang
1	Mahasiswa S1	1 minggu	2 eksemplar buku	1 Minggu
2	Mahasiswa S2	1 minggu	4 eksemplar buku	1 Minggu
3	Dosen	2 minggu	4 eksemplar buku	1 Minggu
4	Karyawan	1 Minggu	2 eksemplar buku	1 Minggu

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

- c. Denda/Sanksi

Adapun denda/sanksi yang harus diterima oleh pemustaka ketika meminjam buku yang sudah melewati batas peminjaman, sebagai berikut:

- 1) Denda uang sebesar Rp. 500,- per buku/hari.
- 2) Mengganti dengan 2 buah buku dengan judul dan pengarang yang sama dan atau denda 4 kali harga buku yang dipinjam hilang.

3.7.1 Sistem Pelayanan

Sistem pelayanan yang diterapkan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah sistem pelayanan terbuka (*open access*). Dalam sistem ini para pemustaka dibenarkan untuk dapat secara langsung memilih, mencari/menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan yang ada di koleksi. Artinya, para pemustaka dapat melakukan *browsing* bahan pustaka dari jajaran koleksi.

3.7.2 Jenis-Jenis Pelayanan

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terdapat beberapa layanan yang diberikan kepada pemustaka yaitu:

a. Layanan Informasi dan Promosi

Layanan informasi dan promosi terletak di lantai bawah, layanan ini meliputi:

b. Layanan pembuatan kartu anggota (KTA)

Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan diatur sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang otomatis harus menjadi anggota perpustakaan, untuk mendapatkan dua buah kantong peminjaman, mahasiswa harus mengisi formulir dan menyerahkan pas foto terbaru 2x3 cm sebanyak satu lembar.
- 2) Dosen dan pegawai universitas
 - Menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku
 - Menyerahkan pas foto terbaru ukuran 2x3 cm sebanyak satu lembar.

c. Layanan Pendidikan Pemakai (*User Education*)

Layanan ini sebagai bentuk pengenalan perpustakaan pusat dan fakultas kepada pengguna perpustakaan khususnya kepada mahasiswa baru, dengan tujuan para pengguna perpustakaan dapat mengakses perpustakaan dengan menggunakan berbagai fasilitas yang ada. Juga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan minat baca bagi para mahasiswa umumnya, dan meningkatkan statistik pengunjung pada khususnya, serta pada

akhirnya tujuan perpustakaan untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi dapat terwujud.

d. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan koleksi yang hanya dapat dibaca dalam ruangan atau di fotokopi di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Layanan referensi berada di lantai 2, layanan ini meliputi:

- a. Layanan koleksi referensi tercetak.
- b. Layanan koleksi hasil penelitian.

e. Layanan Serial

Layanan serial atau layanan koleksi terbitan berseri merupakan layanan yang menyediakan koleksi berupa publikasi yang terbit secara berkala, baik jurnal ilmiah maupun majalah populer. Layanan serial menyediakan berbagai publikasi dari dalam dan luar negeri yang hanya diperkenalkan untuk di baca di tempat atau di fotokopi saja.

Jenis-jenis koleksi serial terdiri dari:

- a. Jurnal ilmiah (elektronik dan tercetak)
- b. Majalah
- c. Surat kabar

Tahapan penelusuran e-journal yaitu:

- a. Membuka link <http://seach.ebscohost.com>
- b. Memasukan *user ID* dan *password*, untuk mendapatkan *user ID* dan *password* silahkan datang ke perpustakaan
- c. Silahkan memilih salah satu subjek yang sudah tersedia

- d. Setelah dipilih salah satu subjek yang diinginkan, silahkan cari judul jurnal yang dibutuhkan
- e. Silahkan pilih salah satu e-jurnal yang dibutuhkan.

Selain itu juga ada koleksi jurnal tercetak yang dilayankan yaitu meliputi keagamaan, perpustakaan, hukum, pendidikan, ilmu sosial, bahasa, kebudayaan, dan ilmu ekonomi.

f. Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemustaka yang telah menjadi anggota perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Menurut jenis pekerjaannya pelayanan sirkulasi antara lain meliputi peminjaman, perpanjangan dan pengembalian, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Peminjaman

Jika pemustaka ingin meminjam bahan pustaka, ia datang ke lantai satu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, ataupun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- Pemustaka bisa menelusuri koleksi yang dicari melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*) di komputer yang disediakan di ruang sirkulasi.
- Pemustaka bisa juga langsung menuju jajaran koleksi untuk mencari, memilih, menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki.

- Apabila pemustaka sudah menemukan koleksi yang dicari, ia langsung menuju meja peminjam dengan menyerahkan buku yang akan dipinjam dan kantong buku kepada petugas.

2) Perpanjangan

Peminjam dapat memperpanjang jangka waktu pinjaman yang tidak boleh lebih dari satu minggu, adapun langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

- Pemustaka yang akan melakukan perpanjangan pinjaman membawa buku yang dipinjam ke meja sirkulasi.
- Petugas peminjaman membubuhkan tanggal kembali yang baru pada lembar tanggal kembali pada bahan pustaka dan kartu buku.
- Bahan pustaka diberikan kembali kepada peminjam dan kemudian kartu buku di file kembali.

3) Pengembalian

Untuk proses pengembalian sebuah bahan pustaka, petugas sirkulasi terlebih dahulu mencari data buku dan peminjam ke dalam komputer untuk memastikan bahwa buku tersebut sudah dikembalikan. Lalu mencari kantong peminjaman yang disusun berdasarkan abjad nama peminjam per fakultas menurut tanggal kembali.

4) Layanan Bebas Pustaka

Layanan ini diberikan kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Surat keterangan bebas pustaka diperlukan sebagai

syarat untuk mengambil ijazah. Persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh surat keterangan bebas pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Pemustaka menyerahkan surat pengantar dari fakultas yang menyatakan keterangan tidak memiliki tanggungan pinjaman koleksi, denda, maupun tanggungan lain di perpustakaan fakultas.
 - b. Pemustaka tidak memiliki pinjaman koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
 - c. Menyerahkan kantong pinjaman dan kartu anggota perpustakaan.
 - d. Bagi mahasiswa yang akan wisuda, harus menyerahkan satu eksemplar skripsi, tesis, dan disertasi, serta menyerahkan CD dalam format PDF.
 - e. Membayar biaya sebesar Rp 20.000,-
 - f. Jika kelima syarat di atas telah terpenuhi, maka mahasiswa berhak mendapatkan surat keterangan bebas pustaka yang ditandatangani oleh kepala perpustakaan.
 - g. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan bisa mendaftar Yudisium dan Wisuda.
- g. Layanan *Local Content* & Tandon

1) *Local Content*

Local content adalah koleksi tugas akhir mahasiswa S1, S2 dan S3 yang terdiri dari skripsi (S1), tesis (S2) dan disertasi (S3). Penyerahan *local content* ini dilakukan di ruang *local content* dan tandon lantai dua.

Tabel 19
Warna Sampul Skripsi, Tesis, Disertasi

No	Koleksi	Fakultas	Warna Sampul
1	Disertasi	Pascasarjana	Merah
2	Tesis	Pascasarjana	Merah
3	Skripsi	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Kuning Muda
		Syariah dan Hukum Islam	Hijau
		Usuluddin dan Pemikiran Islam	Biru
		Dakwah dan Komunikasi	Coklat Muda
		Adab dan Humaniora	Kuning
		Ekonomi dan Bisnis Islam	Orange
		Psikologi	Ungu
		Saintek	Biru Muda

Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

2) Tandon

Tandon adalah semua *copy* (C1) yang dimiliki Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat dipinjamkan tetapi boleh di fotokopi, penempatan semua koleksi berada di lantai dua.

h. Layanan *Repository Digital* (<http://eprints.radenfatah.ac.id>)

Repository digital adalah suatu tempat atau wadah yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, menyebarkan, dan melestarikan *Institusional Repository*, baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, makalah dosen, laporan penelitian, jurnal maupun buku, dan berbagai bentuk karya ilmiah yang dihasilkan sivitas akademika. Dalam hal pengelolaan *Institusional Repository* ini perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan aplikasi yang disebut *Eprints*.

Cara penelusuran *digital library* adalah sebagai berikut.

- a. *Simple search*/pencarian sederhana
- b. *Middle search*/penelusuran berdasarkan kategori
- c. *Advanced search*/pencarian lanjutan

3.8 Jaringan Kerjasama

Meluasnya kegiatan pendidikan, kemajuan dalam bidang teknologi, berkembangnya teknologi informasi dan tuntutan pemustaka khususnya dikalangan akademis untuk memperoleh pelayanan informasi yang sama, maka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah menjalin kerjasama antar perpustakaan dengan lembaga-lembaga lebih baik di lingkungan UIN maupun di luar UIN. Jaringan kerjasama yang telah dirintis antara lain:

1. FKP2TN (Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri)

Forum kerjasama ini menghimpun anggota dari berbagai perpustakaan perguruan tinggi negara di Indonesia yang beranggotakan lebih kurang 60 perpustakaan perguruan tinggi negeri.

2. FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia)

Forum perpustakaan perguruan tinggi Indonesia adalah wahana kerjasama antara perpustakaan perguruan tinggi. FPPTI menjadi mitra dalam melaksanakan pembinaan perpustakaan perguruan tinggi.

3. APPTIS (Assosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam)

APPTIS merupakan organisasi perpustakaan perguruan tinggi islam, baik negeri maupun swasta meliputi Universitas Islam Negeri, Institut Agama

Islam Negeri, Sekolah Tinggi Agama Islam, dan Perguruan Tinggi lainnya yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia.

4. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Badan perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan selanjutnya disebut perpustakaan Sumatera Selatan adalah instansi yang bertugas membantu Gubernur Sumatera Selatan dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Visi dari perpustakaan Sumatera Selatan adalah sebagai sumber informasi, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tempat pelestarian nilai-nilai budaya bangsa dalam rangka memfasilitasi pembentukan sumber daya manusia.

5. Bank Indonesia

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah salah satu dari perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Sumatera Selatan yang bekerjasama dengan Bank Indonesia. Kerjasama ini dalam bentuk pemanfaatan koleksi, sarana dan prasarana seminar dan adanya *BI corner* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan pemakai perpustakaan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, peneliti melakukan penyebaran kuesioner/angket dengan butir pernyataan berjumlah 23 butir yang diberikan kepada 98 mahasiswa sebagai sampel penelitian.

4.1. Tingkat Keberhasilan Pendidikan Pemakai Perpustakaan

4.1.1. Level Evaluasi Kirkpatrick

Menurut Kirkpatrick model evaluasi mencakup 4 (empat) level evaluasi, yaitu:⁷⁶

a. Evaluasi Reaksi (*reaction evaluation*)

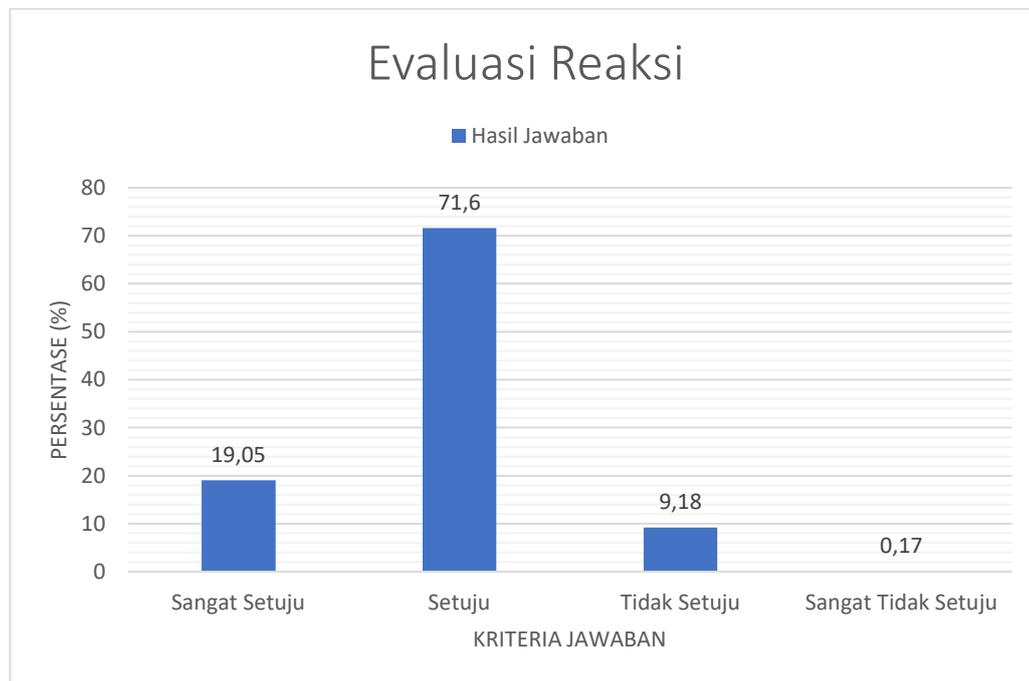
Tabel 20

Hasil Pengolahan Data Level Evaluasi Reaksi

Evaluasi Reaksi (<i>Reaction Evaluation</i>)				
Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Setuju	4	112	448	19.05%
Setuju	3	421	1.263	71.60%
Tidak Setuju	2	54	108	9.18%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	0.17%
Jumlah		588	1.820	100%
		X= 1820/588=3.09		

Sumber dari hasil pengolahan data

⁷⁶ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm. 8.



Sumber dari hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 20 dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa dari 6 pernyataan pada level evaluasi reaksi yang dijawab oleh 98 responden, ada 112 jawaban yang menyatakan sangat setuju dengan jumlah persentase 19.05%, sebanyak 412 menjawab setuju dengan persentase 71.60%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 54 dengan persentase 9.18%, dan hanya 1 kali jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 0.17%.

Berdasarkan data tersebut, didapatkan nilai skor pencapaian pendidikan pemakai pada level evaluasi reaksi yaitu 3.09. Skor rata-rata tersebut berada pada skala interval 2.51-3.25 dengan kategori berhasil. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta pendidikan pemakai perpustakaan mahasiswa tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memberikan respon positif pada level evaluasi reaksi dalam pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan.

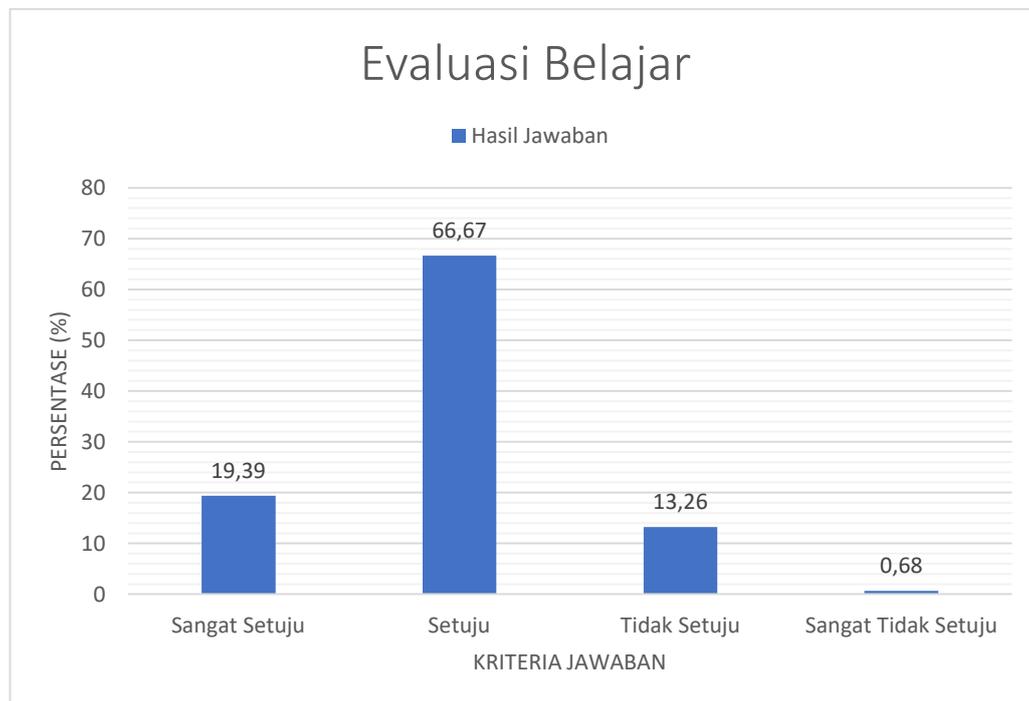
b. Evaluasi Belajar (*learning evaluation*)

Tabel 21

Hasil Pengolahan Data Level Evaluasi Belajar

Evaluasi Belajar (<i>Learning Evaluation</i>)				
Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Setuju	4	114	456	19.39%
Setuju	3	392	1.176	66.67%
Tidak Setuju	2	78	156	13.26%
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	0.68%
Jumlah		588	1792	100%
		$X = 1820/588 = 3.05$		

Sumber dari hasil pengolahan data



Sumber dari hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 21 dan grafik, dapat dilihat bahwa dari 6 pernyataan pada level evaluasi belajar yang dijawab oleh 98 responden, ada 114 jawaban yang menyatakan sangat setuju dengan jumlah persentase 19.39%, sebanyak 392 menjawab setuju dengan persentase 66.67%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 78 dengan persentase 13.26%, dan hanya 4 kali jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 0.68%.

Berdasarkan data tersebut, didapatkan nilai skor pencapaian pendidikan pemakai pada level evaluasi belajar yaitu 3.05. Skor rata-rata tersebut berada pada skala interval 2.51-3.25 dengan kategori berhasil. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta pendidikan pemakai perpustakaan mahasiswa tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memberikan respon positif pada level evaluasi belajar dalam pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan.

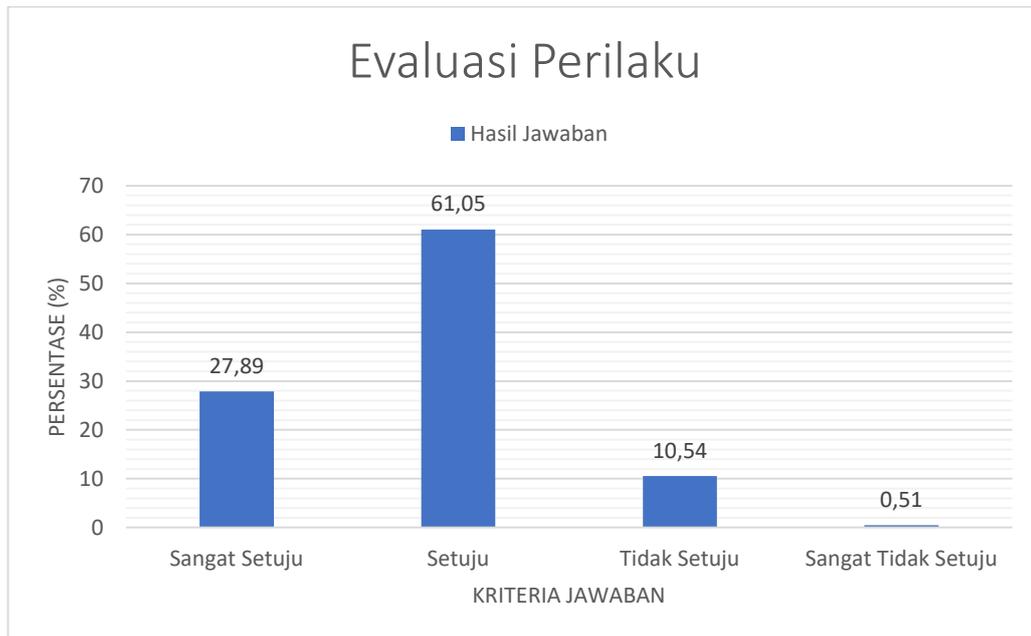
c. Evaluasi Perilaku (*behaviour evaluation*)

Tabel 22

Hasil Pengolahan Data Level Evaluasi Perilaku

Evaluasi Perilaku (<i>behaviour evaluation</i>)				
Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Setuju	4	164	656	27.89%
Setuju	3	359	1.077	61.05%
Tidak Setuju	2	62	124	10.54%
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	0.51%
Jumlah		588	1860	100%
		X= 1820/588=3.16		

Sumber dari hasil pengolahan data



Sumber dari hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 22 dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa dari 6 pernyataan pada level evaluasi reaksi yang dijawab oleh 98 responden, ada 164 jawaban yang menyatakan sangat setuju dengan jumlah persentase 27.89%, sebanyak 359 menjawab setuju dengan persentase 61.05%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 62 dengan persentase 10.54%, dan hanya 3 kali jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 0.51%.

Berdasarkan data tersebut, didapatkan nilai skor pencapaian pendidikan pemakai pada level evaluasi perilaku yaitu 3.16. Skor rata-rata tersebut berada pada skala interval 2.51-3.25 dengan kategori berhasil. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta pendidikan pemakai perpustakaan mahasiswa tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memperlihatkan adanya perubahan sikap dan perilaku dari mahasiswa yang ditimbulkan setelah mengikuti pendidikan pemakai perpustakaan.

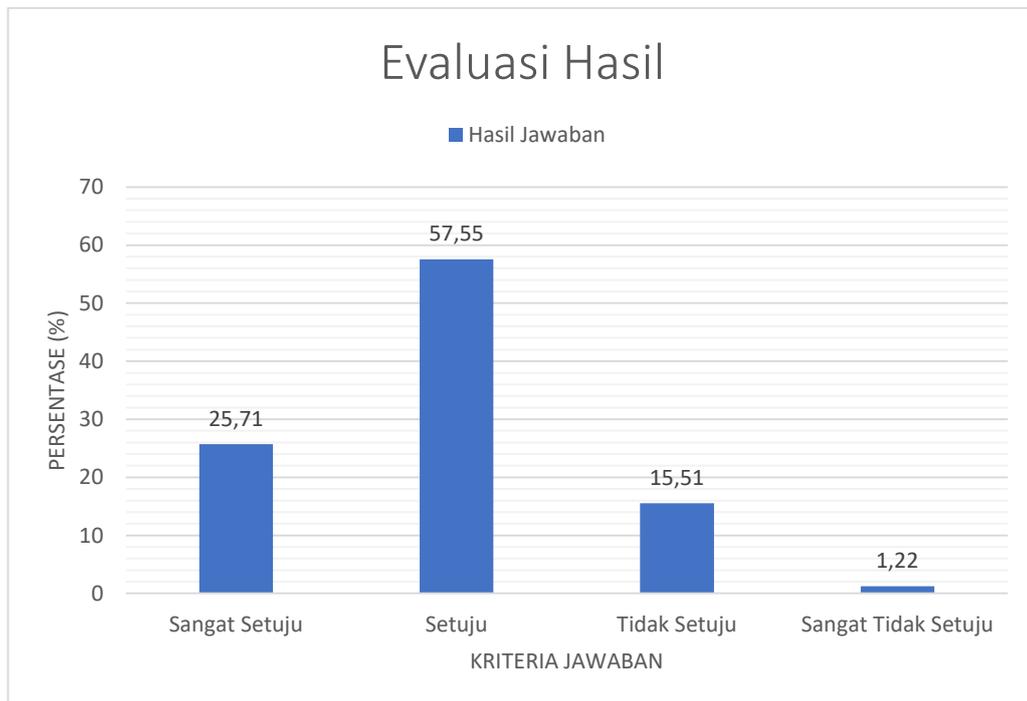
d. Evaluasi Hasil (*result evaluation*)

Tabel 23

Hasil Pengolahan Data Level Evaluasi Reaksi

Evaluasi Hasil (<i>result evaluation</i>)				
Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Setuju	4	126	504	25.71%
Setuju	3	282	846	57.55%
Tidak Setuju	2	76	152	15.51%
Sangat Tidak Setuju	1	6	6	1.22%
Jumlah		490	1508	100%
		$X = 1820/588 = 3.08$		

Sumber dari hasil pengolahan data



Sumber dari hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 23 dan grafik, dapat dilihat bahwa dari 6 pernyataan pada level evaluasi reaksi yang dijawab oleh 98 responden, ada 126 jawaban yang menyatakan sangat setuju dengan jumlah persentase 25.71%, sebanyak 282 menjawab setuju dengan persentase 57.55%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 76 dengan persentase 15.51%, dan hanya 6 kali jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 1.22%.

Berdasarkan data tersebut, didapatkan nilai skor pencapaian pendidikan pemakai pada level evaluasi hasil yaitu 3.08. Skor rata-rata tersebut berada pada skala interval 2.51-3.25 dengan kategori berhasil. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta pendidikan pemakai perpustakaan mahasiswa tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah dapat menggunakan perpustakaan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah diajarkan pada pelaksanaan pendidikan pemakia, dan menunjukkan hasil dari proses pendidikan pemakai perpustakaan.

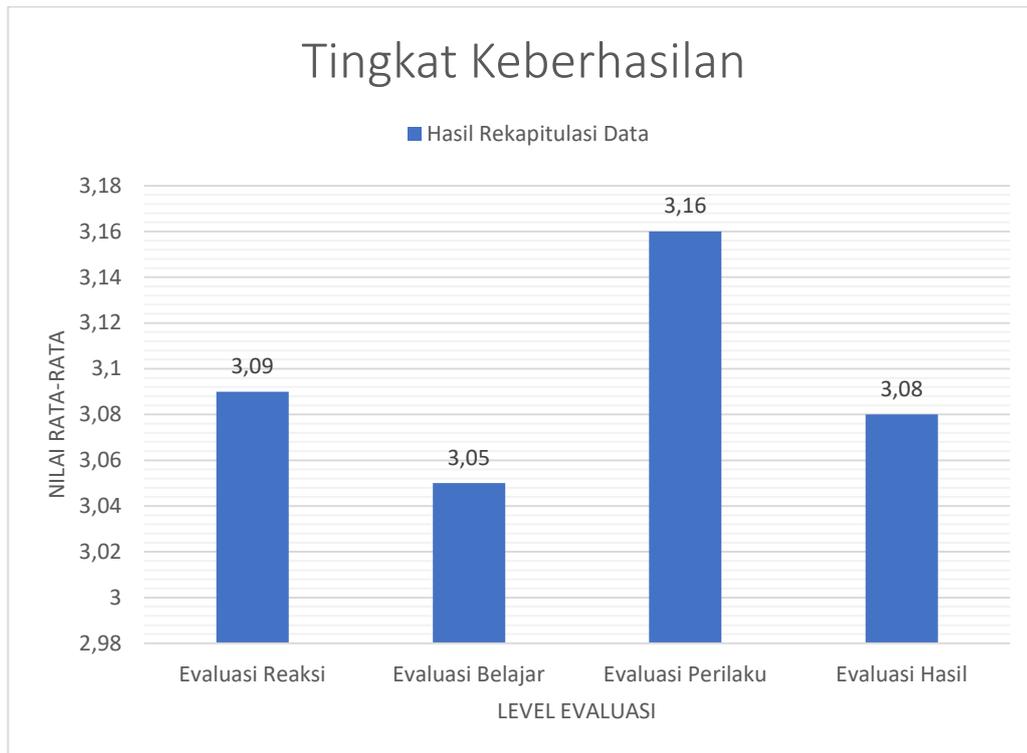
4.1.2. Tingkat Keberhasilan Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Tingkat keberhasilan pendidikan pemakai perpustakaan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dapat dilihat dari keseluruhan skor rata-rata atau pencapaian yang didapatkan dari responden pada setiap level evaluasi. Seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 24

Rekapitulasi Pengolahan Data

Evaluasi Reaksi (<i>reaction evaluation</i>)			
Kriteria	Interval	Pencapaian	Kualitas
Sangat Berhasil	3.26-4.00	3.09	Berhasil
Berhasil	2.51-3.25		
Tidak Berhasil	1.76-2.50		
Sangat Tidak Berhasil	1.00-1.75		
Evaluasi Belajar (<i>learning evaluation</i>)			
Kriteria	Interval	Pencapaian	Kualitas
Sangat Berhasil	3.26-4.00	3.05	Berhasil
Berhasil	2.51-3.25		
Tidak Berhasil	1.76-2.50		
Sangat Tidak Berhasil	1.00-1.75		
Evaluasi Perilaku (<i>behaviour evaluation</i>)			
Kriteria	Interval	Pencapaian	Kualitas
Sangat Berhasil	3.26-4.00	3.16	Berhasil
Berhasil	2.51-3.25		
Tidak Berhasil	1.76-2.50		
Sangat Tidak Berhasil	1.00-1.75		
Evaluasi Hasil (<i>result evaluation</i>)			
Kriteria	Interval	Pencapaian	Kualitas
Sangat Berhasil	3.26-4.00	3.08	Berhasil
Berhasil	2.51-3.25		
Tidak Berhasil	1.76-2.50		
Sangat Tidak Berhasil	1.00-1.75		
Total		3.09	Berhasil



Tabel 24 dan grafik tingkat keberhasilan menunjukkan skor rata-rata pencapaian yang dihasilkan dari 98 responden dengan 23 butir pernyataan yang dibedakan menjadi 4 indikator level evaluasi. Skor rata-rata pencapaian pada level evaluasi reaksi sebesar 3.09 yang berada pada skala interval 2.51-3.25 dengan kategori berhasil. Skor rata-rata pencapaian pada level evaluasi belajar sebesar 3.05 berada pada interval dengan kategori berhasil. Pada level perilaku didapatkan skor rata-rata pencapaian sebesar 3.16 yang berada pada skala interval dengan kategori berhasil. Dan pada level terakhir yaitu skor rata-rata pencapaian pada level hasil sebesar 3.08 berada pada interval dengan kategori berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data yang di dapatkan saat penelitian tentang pendidikan pemakia perpustakaan di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang membuktikan bahwa tingkat keberhasilan pendidikan pemakai perpustakaan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, berdasarkan skor rata-rata pencapaian pada keseluruhan indikator model evaluasi sebesar 3.09 yang berada pada skala interval 2.51-3.25 dengan kategori berhasil. Akan tetapi, masih terdapat indikator yang rendah pada level evaluasi belajar dengan rata-rata 3.05 merupakan hasil terendah dari keempat level evaluasi yang menunjukkan adanya kekurangan pembelajaran pada pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

B. Saran

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil dari penelitian, maka peneliti akan memberikan saran yang dirasa perlu di pertimbangkan oleh UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melakukan pendidikan pemakai perpustakaan selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Dikarenakan pendidikan pemakai perpustakaan akan dilakukan setiap tahunnya, alangkah lebih baik untuk memperhatikan tempat pelaksanaannya agar pelaksanaan pendidikan pemakai lebih efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan akan lebih efektif apabila menggunakan metode ceramah yang dilengkapi dengan wisata perpustakaan. Walaupun nantinya ruangan tidak memungkinkan, mungkin bisa dilakukan dengan sebagian perwakilan dari peserta untuk praktek langsung dalam menggunakan perpustakaan.
3. Jika pelaksanaan pendidikan pemakai nantinya tetap dilakukan di ruang layanan sirkulasi perpustakaan, akan lebih efisien jika kapasitas jumlah peserta setiap penjadwalannya dibuat lebih sedikit agar semua peserta dapat memperhatikan penjelasan dengan baik.
4. Harus lebih disiplin terhadap peserta dalam pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan, seperti peserta harus mengikuti pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Bando, Muh. Syarif...[et al.]. *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014)
- Hadi, Samsul. *Metode Riset Evaluasi*, (Yogyakarta: Lakbang Grafika, 2011)
- Hartinah, Sri. *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014),
- Herlina. *Manajemen Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik*, (t.tp.: Grafika Telindo Press, 2009)
- Hermawan, Rahman dan Zen Zulfikar. *Etika Kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap profesi dan kode etik pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006)
- Irawan, Prasetya. *Logika dan Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Infomedika, 2000)
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014)
- Purwono. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Rice, James. *Teaching Library Use: A guide for library instruction*, (London: Greenwood Press, 1981)
- Septiyantono, Tri. *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017)
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LPS3ES, 1994)

- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian: Dalam Teori & Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- Sulistyo-Basuki. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya bekerjasama dengan FIB-UI, 2006)
- Suwarno, Wiji. *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sugeng Seto, 2009)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2016)
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: teori dan implementasi*,(Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Widoyoko. S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran: panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009),
- Widyawan, Rosa. *Pelayanan Referensi Berawal dari Senyuman*, (Bandung: Bahtera Ilmu, 2012)
- Wirawan, *Evaluasi: teori, model, standar, aplikasi dan profesi*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012)

B. SKRIPSI DAN ARTIKEL ONLINE

- Firmansyah, Dodi. *Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan di Perpustakaan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III*, Skripsi. (Fakultas Adab dan Humaniora: UIN Raden Fatah Palembang),
- Hak, Ade Abdul. Pendidikan Pemakai: perubahan perilakupada siswa madrasah dalam sistem pembelajaran berbasis perpustakaan,”dalam Sudarnoto Abdul Hakim, ed., *Perpustakaan Sebagai Center For Learning Society: gagasan untuk pengembangan perpustakaan madrasah*, (Jakarta: Fakultas

Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006). Artikel diakses 26 Februari 2018 13.38 dari <http://id.portalgaruda.org/>

Kumar, B. Ravi and Phill, M. "User Education in Libraries", *International Journal of Library and Information Science*, (India: Chirala Engineering College, Ramapuan Beach Road, 2009. Artikel diakses pada 26 Maret 2018 04.59 dari <http://www.academicjournals.org/ijlis>

Lestari, Desy Vera. *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Bebas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 di Perpustakaan SMA Negeri 1 Tanjung Raja*, (UIN Raden Fatah Palrmbang: Fakultas Adab dan Humaniora)

Murugan, Senthur. "User Education: academic libraries", *International Journal of Information Technology and Library Science Research*, (India: Department of Library & Information Sciece in Kalasalingan University of Kriahnankovil, Tamilnadu, 2013) diakses pada 26 Maret 2018 05.20 dari <http://acascipub.com/Journals.php>.

Rangkuti, Lailan Azizah. *Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perguruan Tinggi*, artikel diakses pada 24 Maret 2018 22.42 dari <http://repository.uinsu.ac.id>.

Santoso, Hari. "Pelaksanaan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (P3) Sebagai Media Promosi Melalui Pengenalan Kehidupan Perguruan Tinggi (PKPT)," Artikel diakses pada 26 Maret 2018 05.30 dari <http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/pendidikan-pemakai-perpustakaan.html>

Sari, Rita Kartika. "Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Balai Kesehatan Ibu dan Anak Khususnya Tumbuh Kembang Anak Sebagai Bagian Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang," *Skripsi*, (Semarang: Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, 2008)

Setiawan, Hendrik. *Efektivitas Kegiatan Orientasi Perpustakaan: studi eksplanatif tentang efektifitas kegiatan orientasi perpustakaan terhadap pemanfaatan layanan pada perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya)

Suhaeni, Heni. *Prilaku Pencarian Mahasiswa Universitas Sultan Agung Tirtayasa* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), Artikel diakses pada 27 Februari 2018 19.30 dari <http://repository.uinjkt.ac.idspacebitstream123456789298733HENI%20SUAENI-FAH.pdf>

BIODATA PENULIS



Nurmalasari, lahir di Tanjung Raya 22 November 1995. Merupakan putri kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak M. Yani dan Ibu Almh Suryani. Penulis beralamat di Dusun II, Desa Tanjung Raya Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin, Sekayu. Penulis dapat dihubungi melalui lewat email nurmalasari906@gmail.com atau bisa juga mengunjungi *blog* penulis di nurmalasari906.blogspot.com. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Tanjung Raya Kecamatan Sanga Desa dan menyelesaikan sekolahnya pada tahun 2007. Kemudian, melanjutkan ke tingkat menengah pertama di MTs al-Ikhlâs Desa Keban II selesai pada tahun 2010. Selanjutnya, penulis melanjutkan sekolah tingkat menengah atas di SMA N 1 Sekayu dan menyelesaikan sekolahnya pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang strata I di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan mengambil program studi Ilmu perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Selama kuliah penulis aktif di kepengurusan organisasi kedaerahan Ikatan Mahasiswa Musi Banyuasin (IMMUBA) serta penulis juga pernah menjabat sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Perpustakaan tahun 2015. Pada saat kuliah penulis pernah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Perpustakaan Universitas Indonesia, Depok pada tahun 2016, dan menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2018).

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B. 382 /Un.09/IV.02/PP.01/02/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan a.n. *Nurmala Sari*, tanggal, 19 Februari 2018

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Bety, S.Ag., M.A.	19700421 199903 2 003	Pembimbing I
Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.	19711223 199903 2 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara.

N a m a : Nurmala Sari
N I M : 1554400070
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 28 Februari 2018 s/d 28 Februari 2019

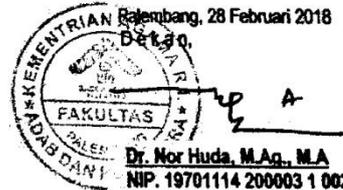
Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 28 Februari 2018



Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);
4. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Nomor : D-746 /Un.09/IV.1/PP.01/04 /2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala UPT. Perpustakaan
UIN Raden Fatah
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Nurmala Sari 1554400070	Ilmu Perpustakaan	UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
lama pengambilan data : 23 April s.d. 30 Juli 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 19 April 2018



Dekan
Wakil Dekan I
Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 197107271997032005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Palembang, 3 Juli 2018

No : B.880/Un.03/IV.2/KP.02/07/2018

Lamp :
Perihal : **Memberikan Izin Penelitian dan Pengambilan Data
di UPT Perpustakaan Universitas Islam
Negeri Raden Fatah Palembang**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan permohonan izin penelitian data pengambilan Skripsi Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada:

Nama : Nurmala Sari
NIM : 1554400070
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : "Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang".

Untuk melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data di UPT Perpustakaan pada tanggal 23 April s.d 30 Juli 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat ini disampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Kepala UPT Perpustakaan

Nurmalina S. Ag., S.S., M. Hum
NIP. 19700705 200003 2 008



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA Nurmala Sari
NIM 1554400070
PEMBIMBING I Bety, S.Ag., M.A.
JUDUL SKRIPSI Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UIN
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	25/4 2010	Konsultasi Mubalakh kuesioner / angket	/
	6/7 2010	Penyediaan sumber data, data tes pra dek	/
		kegiatan kata wawancara	/
		Buat buku belah ketupat	/
		kegiatan ^{biografi} data wawancara	/
		Buat belegkepa slip Ditun is, kata pengantar.	/
		Ace duplika	/



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Abidin Fiky No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA: Nurmata Sari
NIM: 1554400070
PEMBIMBING II: Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
JUDUL SKRIPSI: Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di
UPT Perpustakaan universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

No.	Hari Tanggal	Permasalahan	Paraf
	13 Maret 2018	Perbaikan Struktur kalimat, tinjauan pustaka & tambah, & penulisan	
2	20 Maret 2018	Sampel & pertegas & bases pedoman penulisan Bab I	
3	29 Maret 2018	Acc Bab I	
4	10 April 2018	Tambah SNP PT. 2011 jenis Perustakaan & mengelompokkan penulisan, footnote berdasarkan judul	
5	17 April 2018	Acc bab II (Masih tambahkan & perps PT.	
6	24 April 2018	Acc bab II & Angket	
7	22 Mei 2018	Judul diganti & memmedikan & Variabel penelitian	

KUESIONER/ANGKET

Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

I. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Pada saat ini saya Nurmalia Sari, mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, sedang menempuh skripsi dengan penelitian yang berjudul **Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**. Demi kelancaran penelitian ini dengan segala kerendahan hati memohon kesediaan Anda untuk mengisi angket ini. Daftar pertanyaan tersebut semata-mata untuk keperluan data primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang terlarang. Identitas Anda dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan Anda saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

II. Identitas Responden

1. Nama : velliana
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jurusan : Sistem Informasi.

III. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi dan keinginan Anda, dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Evaluasi Reaksi (<i>Reaction Evaluation</i>)					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebagai peserta saya dapat memahami materi pendidikan pemakai yang dijelaskan oleh pustakawan dan narasumber lainnya.		✓		
2.	Materi yang disampaikan sudah menggambarkan perpustakaan secara umum		✓		
3.	Menurut saya pustakawan dan narasumber lainnya menguasai materi yang disampaikan dalam pendidikan pemakai.	✓			
4.	Metode ceramah yang digunakan dalam penyampaian sudah memperjelas materi pendidikan pemakai dan sudah efektif.		✓		
5.	Pembagian kelompok dalam pelaksanaan pendidikan pemakai adalah langkah yang efektif dalam mengefisienkan pelaksanaan.		✓		
6.	Menurut saya waktu pelaksanaan sudah cukup memperjelas penyampaian materi pendidikan pemakai.		✓		
Evaluasi Belajar (<i>Learning Evaluation</i>)					
7.	Saya mengetahui jam layanan yang ada di perpustakaan.		✓		

8.	Saya mengetahui jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan		✓		
9.	Saya mengetahui koleksi-koleksi apa saja yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan.	✓			
10.	Setelah mengikuti pendidikan pemakai saya mengetahui koleksi apa saja yang boleh dan tidak boleh dipinjamkan.		✓		
11.	Saya dapat menggunakan alat penelusuran/OPAC setelah mengikuti pendidikan pemakai.			✓	
12.	Setelah mengikuti pendidikan pemakai saya dapat mengakses jurnal yang disediakan oleh perpustakaan.		✓		
Evaluasi Perilaku (<i>Behaviour Evaluation</i>)					
13.	Saya tidak pernah mencoba melakukan peminjaman di koleksi referensi.		✓		
14.	Saya mengetahui bahwa di perpustakaan berlaku peraturan dan tata tertib yang harus saya patuhi.	✓			
15.	Saya sudah mempunyai kartu anggota perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.		✓		
16.	Saya tidak mengalami kebingungan saat berkunjung ke perpustakaan setelah mengikuti pendidikan pemakai.			✓	
17.	Saya selalu mengisi daftar kunjungan di komputer yang disediakan saat berkunjung ke perpustakaan.		✓		
18.	Saya selalu membawa serta barang-barang berharga ke dalam ruangan saat berkunjung ke perpustakaan.		✓		

Evaluasi Hasil (Result Evaluation)

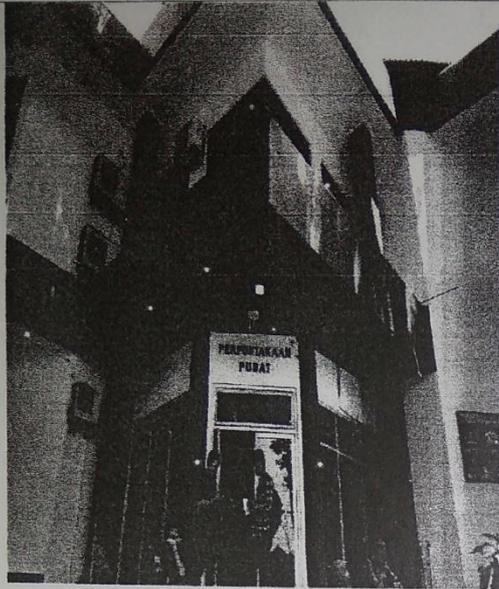
19.	Saya biasa menggunakan alat penelusuran/OPAC dalam melakukan pencarian koleksi di perpustakaan.	✓			
20.	Saya biasa mengakses jurnal yang disediakan oleh perpustakaan sebagai sumber informasi.		✓		
21.	Setelah mengikuti pendidikan perpustakaan saya biasa mengakses koleksi <i>institutional repository</i> melalui komputer.	✓			
22.	Pendidikan pemakai perlu diadakan untuk memperkenalkan perpustakaan.			✓	
23.	Pendidikan pemakai memberikan kesan yang baik untuk datang dan menggunakan perpustakaan.		✓		

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Fakultas	Jurusan
1.	Dea Suciyani	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
2.	Dewi Krisnawati	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
3.	Khairunnisah	Psikologi	Psikologi Islam
4.	Haliya	Psikologi	Psikologi Islam
5.	Ruri Rohma Dhanti	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
6.	Elma Liyani	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
7.	Ammar Binanda	Adab dan Humaniora	Sejarah Peradaban Islam
8.	Rina Nizamia Wahyuni	Psikologi	Psikologi Islam
9.	Nur Raisyah	Psikologi	Psikologi Islam
10.	Rahmawati	Psikologi	Psikologi Islam
11.	Nurhayati	Adab dan Humaniora	Politik Islam
12.	Serli Wulandari	Adab dan Humaniora	Sejarah Peradaban Islam
13.	Riri Ayu	Adab dan Humaniora	Sejarah Peradaban Islam
14.	Ahmad Jumadi	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
15.	Lahfil Husna	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
16.	Putri Teresa Saputri	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
17.	Noves Setya	Adab dan Humaniora	Sejarah Peradaban Islam
18.	Ogita Saputri	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
19.	Dika Candra	Psikologi	Psikologi Islam
20.	Marsela	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
21.	Vivin Oktaviani	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
22.	Dur	Psikologi	Psikologi Islam
23.	Adelia Rahayu	Tarbiyah	Pendidikan Biologi
24.	Lidya Sari	Tarbiyah	Pendidikan Biologi
25.	Cahaya Umi Purwanti	Psikologi	Psikologi Islam
26.	Diana Maya Sari	FEBI	Perbankan Syariah
27.	Devi Ramadhanti	FEBI	Perbankan Syariah
28.	Vina Chairunnisah	FEBI	Perbankan Syariah
29.	AP	Psikologi	Psikologi Islam
30.	Putri	Psikologi	Psikologi Islam
31.	Nuraini Narulita Wafi	Tarbiyah	Pendidikan Fisika
32.	Monika Purnama Sari	Tarbiyah	Pendidikan Fisika

33.	Dharawita Puspasarie	Syariah	PMH
34.	Dina Safitri	Syariah	PMH
35.	Husnul Khotimah	Syariah	PMH
36.	Meta Adila	Syariah	PMH
37.	Ayu Jayanti	Saintek	Sistem Informasi
38.	Anggi Sefti Utami	Saintek	Sistem Informasi
39.	Rifka Arlenia Putri	Saintek	Sistem Informasi
40.	Verliana	Saintek	Sistem Informasi
41.	Ananda Drathiwi	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
42.	Novta Vidia Eka Safitri	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
43.	Yoga Juniansyah	FEBI	Perbankan Syariah
44.	Thoyib Ramadhan	FEBI	Perbankan Syariah
45.	Yani Pratiwi	Tarbiyah	PGMI
46.	Desi Marsitha	FISIP	Ilmu Komunikasi
47.	Anggita Putri	FISIP	Ilmu Komunikasi
48.	Haydi Restia	Psikologi	Psikologi Islam
49.	Reni Mahdalina	Tarbiyah	Pendidikan Fisika
50.	Nova Merindah Sari	Psikologi	Psikologi Islam
51.	Ilyas Ali Zainuddin	Psikologi	Psikologi Islam
52.	Gibaldi Saznal P.	Psikologi	Psikologi Islam
53.	Amrina Rosyada	Psikologi	Psikologi Islam
54.	Ida Nurlailawati	Syariah	PMH
55.	Suhaida Imdiani	Syariah	PMH
56.	Fitri Zanahria	Syariah	PMH
57.	Isra Miranti	Syariah	PMH
58.	M. Faturrahman	Saintek	Sistem Informasi
59.	M. Rizan Mulya	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
60.	Nursya Baniawati	Psikologi	Psikologi Islam
61.	Octanisya Fitri Anzila	Psikologi	Psikologi Islam
62.	Diah Larassati	Psikologi	Psikologi Islam
63.	Afrida	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
64.	Dina Korenza	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
65.	Mellita Tri Utami	Syariah	PMH
66.	Asma Fadila	Syariah	PMH
67.	Wita Tri Ananda	Tarbiyah	Pendidikan Fisika
68.	Bella Meilista	Tarbiyah	Pendidikan Fisika
69.	Devi Siti Sendari	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
70.	Dewi Santika	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
71.	Kiara Gitadara	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam

72.	Reta Sasmita	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
73.	M. Tedi Robuansyah	Ushuludin	Aqidah dan Filsaat Islam
74.	Vingki Tasalia Tahira	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
75.	Nisaul Mawaddah	Psikologi	Psikologi Islam
76.	Amelia Utami	Psikologi	Psikologi Islam
77.	Rifqohhul Husna	Psikologi	Psikologi Islam
78.	Nurlinda Okta Risva	Psikologi	Psikologi Islam
79.	Nada Nabila Alty	Psikologi	Psikologi Islam
80.	Magdalena Aini	Psikologi	Psikologi Islam
81.	Ahmad Aldi Saputra	Ushuludin	Aqidah dan Filsafat Islam
82.	Wulandari Eka Pratiwi	Adab dan Humaniora	Sejarah Peradaban Islam
83.	Rindi Octaviani	Adab dan Humaniora	Sejarah Peradaban Islam
84.	Thalia Meylan	Adab dan Humaniora	Sejarah Peradaban Islam
85.	Siti Aminah	Tarbiyah	Pendidikan Fisika
86.	Eka Nela Saputri	Tarbiyah	Pendidikan Fisika
87.	Annisa Masyitho	Tarbiyah	Pendidikan Fisika
88.	Sindi Oktavia	Tarbiyah	Pendidikan Fisika
89.	Aisyah Mutiara	Ushuludin	Studi Agama-agama
90.	Magfirah Assyifa NP	FISIP	Ilmu Komunikasi
91.	Ria Saputri	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
92.	Tri Hardiansyah	Dakwah dan Komunikasi	KPI
93.	Habi Agaridina	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
94.	Renaldy Pratama	Tarbiyah	PGMI
95.	Nabila Oktariza	FEBI	Perbankan Syariah
96.	Novia Safitri	FEBI	Perbankan Syariah
97.	Sintya Maharani	FEBI	Perbankan Syariah
98.	Dinda Julia	FEBI	Perbankan Syariah



Gedung perpustakaan UPT
Perpustakaan UIN Raden Fatah
Palembang



Ruang Sirkulasi UPT Perpustakaan
yang digunakan sebagai ruang
pelaksanaan pendidikan pemakai
perpustakaan

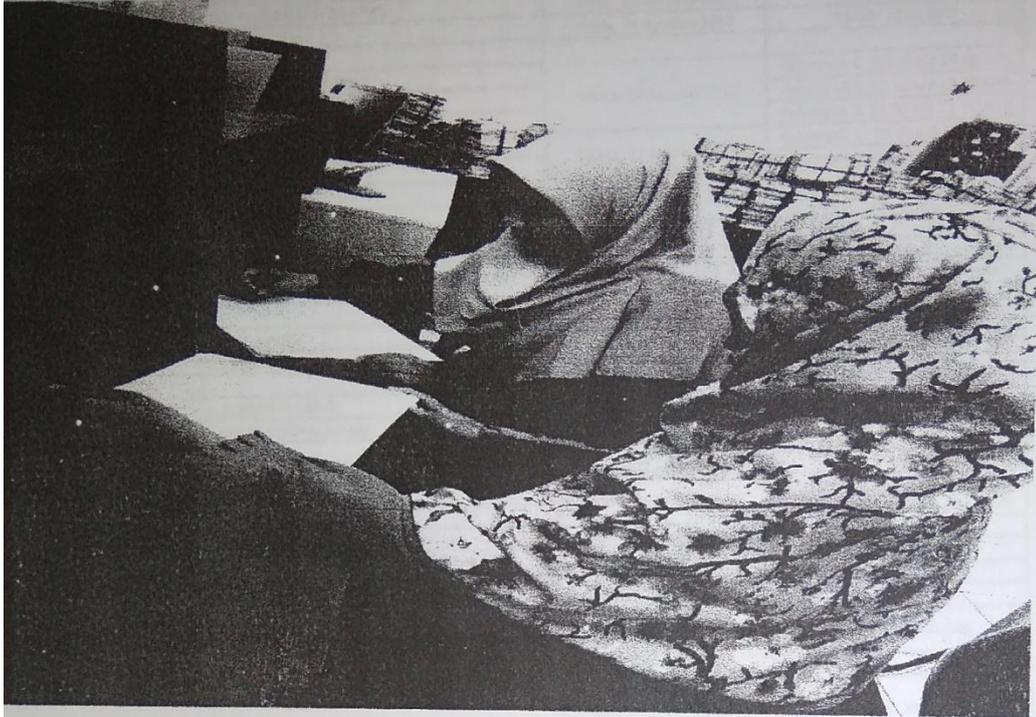


Ruang sirkulasi UPT Perpustakaan
UIN Raden Fatah Palembang



Ruang sirkulasi UPT Perpustakaan
UIN Raden Fatah Palembang

Dokumentasi saat melakukan penyebaran angket ke responden



**JADWAL PENDIDIKAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN UNTUK MAHASISWA BARU
UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

NO	FAKULTAS	JURUSAN	HARI/TANGGAL	WAKTU
1	ADAB DAN HUMANIORA	1. ILMU PERPUSTAKAAN	Senin, 21 Agustus 2017	08.00- 09.30WIB
		2. SEJARAH PERADABAN ISLAM	Senin, 21 Agustus 2017	10.00-11.00 WIB
		3. BAHASA DAN SASTRA ARAB	Senin, 21 Agustus 2017	11.00 - 12.00 WIB
		4. POLITIK ISLAM	Senin, 21 Agustus 2017	13.00 - 14.00 WIB
2	SYARIAH	1. AKHWAL ALSYAKHSIYAH	Selasa, 22 Agustus 2017	Kelompok 1 : 08.00 s/d 09.00 WIB
				Kelompok 2. 09.30 s/d 10.30 WIB
				Kelompok 3. 11.00 s/d 12.00 WIB
		2. JINAYAH SHYSAH	Selasa, 22 Agustus 2017	Kelompok 1. 13.00 s/d 14.00 WIB
				Kelompok 2. 14.30 s/d 15.30WIB
		3. MUAMALAH	Rabu, 23 Agustus 2017	Kelompok 1 : 08.00 s/d 09.00 WIB
				Kelompok 2. 09.30 s/d 10.30 WIB
		4. PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM	Rabu, 23 Agustus 2017	Kelompok 3. 11.00 s/d 12.00 WIB
Kelompok 1. 13.00 s/d 14.00 WIB				
3	USULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM	1. ILMU HADIST	Kamis, 24 Agustus 2017	08.00 s/d 09.00 WIB
		2. ILMU AL-QUR'AN DAN HADIST	Kamis, 24 Agustus 2017	Kelompok 1 : 08.00 s/d 09.00 WIB
		1. AQIDAH FILSAFAT	Kamis, 24 Agustus 2017	Kelompok 2. 09.30 s/d 10.30 WIB
				11.00 s/d 12.00 WIB
2. STUDI AGAMA-AGAMA	Kamis, 24 Agustus 2017	13.00 s/d 14.00 WIB		
4	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	1. MANAJEMEN DAKWAH	Kamis, 24 Agustus 2017	14.30 s/d 15.30 WIB
		2. JURNALISTIK	Jum'at 25 Agustus 2017	Kelompok 1 : 08.00 s/d 09.00 WIB
		3. BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM	Jum'at 25 Agustus 2017	Kelompok 2. 09.30 s/d 10.30 WIB
				11.00 s/d 12.00 WIB
		4. PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM	Jum'at 25 Agustus 2017	13.00 s/d 14.00 WIB
5. KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	Jum'at 25 Agustus 2017	14.30 s/d 15.30 WIB		
5	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	Senin, 28 Agustus 2017	08.00 s/d 09.00 WIB
6	SAINTEK	1. KIMIA	Senin, 28 Agustus 2017	09.30 s/d 10.30 WIB
		2. BIOLOGI		
		3. SISTEM INFORMASI		
7	FISIP	1. ILMU KOMUNIKASI	Senin, 28 Agustus 2017	Kelompok 1. 11.00 s/d 12.00 WIB
		2. ILMU POLITIK	Senin, 28 Agustus 2017	Kelompok 2.13.00 s/d 14.00 WIB
8	FEBI	1. EKONOMI SYARIAH	Selasa, 29 Agustus 2017	Kelompok 1 : 08.00 s/d 09.00 WIB
				Kelompok 2. 09.30 s/d 10.30 WIB
				Kelompok 3. 11.00 s/d 12.00 WIB
		2. MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF	Selasa, 29 Agustus 2017	Kelompok 1. 13.00 s/d 14.00 WIB
				Kelompok 2. 14.30 s/d 15.30 WIB
		3. S1. PERBANKAN SYARIAH	Rabu, 30 Agustus 2017	Kelompok 3. 08.00 s/ d 09.00 WIB
				Kelompok 4. 09.30 s/d 10.30 WIB
		4. D3 PERBANKAN SYARIAH	Rabu, 30 Agustus 2017	Kelompok 1. 11.00 s/d 12.00 WIB
9	TARBIYAH DAN KEGURUAN	1. MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	Rabu, 30 Agustus 2017	Kelompok 1. 13.00 s/d 14.00 WIB
				Kelompok 2. 14.30 s/d 15.30 WIB
		2. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Kamis, 31 Agustus 2017	Kelompok 1 : 08.00 s/d 09.00 WIB
				Kelompok 2. 09.30 s/d 10.30 WIB
				Kelompok 3. 11.00 s/d 12.00 WIB
		3. PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Kamis, 31 Agustus 2017	13.00 s/d 14.00 WIB
				14.30 s/d 14.30 WIB
		4. PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	Kamis, 31 Agustus 2017	
		5. PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH	Senin, 4 September 2017	Kelompok 1 : 08.00 s/d 09.00 WIB
Kelompok 2. 09.30 s/d 10.30 WIB				
6. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Senin, 4 September 2017	Kelompok 3. 11.00 s/d 12.00 WIB		
		Kelompok 1. 13.00 s/d 14.00 WIB		
7. PENDIDIKAN BIOLOGI	Selasa, 5 September 2017	Kelompok 2. 14.30 s/d 15.30 WIB		
		08.00 s/d 09.00 WIB		
8. PENDIDIKAN FISIKA	Selasa, 5 September 2017	09.30 s/d 10.30 WIB		
		11.00 s/d 12.00 WIB		
9. PENDIDIKAN KIMIA	Selasa, 5 September 2017	11.00 s/d 12.00 WIB		
		13.00 s/d 14.00 WIB		
10. PENDIDIKAN MATEMATIKA	Selasa, 5 September 2017			

